PERAN KEPEMIMPINAN KYAI DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN BUSTANUL ULUM BULUGADING JEMBER

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

IAIN JEMBER

Oleh:

MUSTOFA NUR HIDAYAH
NIM. 084 143 092

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERAN KEPEMIMPINAN KYAI DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN BUSTANUL ULUM BULUGADING JEMBER

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Mustofa Nur Hidayah
NIM: 084 143 092

Disetujui Pembimbing

Nuruddin. M. Pd.I.
NIP. 19790304200710 1 002

PERAN KEPEMIMPINAN KYAI
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
DI PONDOK PESANTREN BUSTANUL ULUM
BULUGADING JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Kamis
Tanggal : 17 Oktober 2019

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
As'ari, M.Pd.I., M.Med.	**Siti Aminah, M.Pd.**
NIP. 19650720 199203 1 003	**NIP. 19840521 201503 2 003**

Anggota:

1. **Dr. Khotibul Umam, MA.** ( )
2. **Nuruddin, M.Pd.I.** ( )

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.
NIP. 19640511 199903 2 001

MOTTO

يُحِبُّ اللهُ العَامِلَ إِذَا عَمِلَ أَنْ يُحْسِنَ. رواه الطبراني

"Allah mencintai pekerjaan yang apabila bekerja ia menyelesaikannya dengan baik" (HR. Thabrani)[*].

IAIN JEMBER

[*] Syekh Al-Hafidz Muhammad Abdurrauf al-Munawi, *Faidh al-Qdir Syarh al-Jami' al-Shaghir* (Beirut: Dar al-Ma'rifah, 1972), 459.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas karunia-Nya memberikan cinta dan kasih sayang-Nya sehingga atas izin-Nya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Dengan segala karendahan hati, skripsi ini dipersembahkan sebagai bentuk tanggung jawab, bakti, dan ungkapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam dalam penelitian ini : Kedua orang tua tercinta, Almarhum Ayah Abdul Mawi dan Ibu Juma'iyah sebagai tanda bakti tiada terhingga yang memberikan kasih sayang, dukungan dan cinta kasih tak terhingga yang tidak mungkin dapat terbalas. Istri tercinta A'yun Fitri Ajizah yang selalu setia mendampingi, mendo'akan dan memberikan dukungannya sehingga skripsi ini terselesaikan. Adek-Adeku tersayang Siti Khotijah dan Siti Ulfatus Zamaniyah terima kasih atas do'a dan support yang tiada henti sehingga skripsi ini terselesaikan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT diucapkan atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, skripsi dengan judul "*Peran Kepemimpinan Kyai dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember*" dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pemimpin teladan bagi umat islam, yang senantiasa diharapkan syafaatnya kelak di hari kiamat.

Kesuksesan dalam penyelesaikan skripsi ini dapat diperoleh karena dukungan dan bantuan banyak pihak. Untuk itu, disampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya dengan ucapan *Jazakuumullah ahsanul Jaza',*

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM., selaku Rektor IAIN Jember yang telah mengizinkan saya melaksanakan pendidikan di kampus tercinta ini.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember.
3. Bapak Nuruddin, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Jember sekaligus dosen pembimbing yang selalu memberikan arahannya dalam perkuliahan yang kami tempuh, dan yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak RK Moh. Zubaidi Baidlowi, S.Pd.I., selaku Dewan Pengasuh Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember yang telah memberi izin

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kepada penulis untuk melakukan penelitian.

5. Bapak Masyhuri, S.Pd., selaku Dewan Pengurus Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember yang sudah meluangkan waktunya dan mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.
6. Bapak Mahalli Firdaus, selaku Dewan Asatidz Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember yang sudah meluangkan waktunya dan mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Segenap jajaran asatidz, serta semua santri Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember yang telah meluangkan waktunya untuk mendukung penelitian ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk peneliti dan siapa saja yang membaca serta bantuan semua pihak tersebut dibalas oleh Allah SWT dengan segala kebaikan-Nya.

Wallahu A'lam Bi al-Shawab

Jember, 16 Oktober 2019
Penulis,

Mustofa Nur Hidayah
NIM: 084 143 092

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

Mustofa Nur Hidayah, 2019: *Peran Kepemimpinan Kyai Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember.*

Peran Kyai dalam meningkatkan mutu pendidikan sangatlah dibutuhkan dalam Pondok Pesantren, seperti melakukan pembinaan, mempatkan pendidik dan tenaga kependidikan sesuai kemampuannaya, membagun kerjasama *networking* dan komunikasi efektif dengan orang tua santri. Hal inilah sebagaimana yang dilakukan oleh Kyai Moh Zubaidi Baidlowi, S.Pd.i., selaku pengsung di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember.

Fokus penelitian ini adalah: Bagaimana Peran Kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu input, proses, dan output pendidikan. Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah: Mendeskripsikan peran kepemimpinan Kyai dalam meningkatakan mutu input, proses, dan output pendidikan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, jenis penelitian menggunakan deskripitif. Menentukan subyek penelitian menggunakan metode *purposive* sedangkan analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumenter. Analisis datanya menggunakan analisis data model Miles, Huberman dan Johny Saldana yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Adapun hasil dari penelitian ini yaitu; 1) Peran kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu input yaitu; a) Input SDM pendidik dan tenaga kependidikan. menempatkan sesuai kemampuannya, sering mengikutkan mereka pembinaan, meningkatkan prestasi kinerja melalui kedisiplinan, menerapkan sistem peberian *reward* dan *punishment*; b) Input SDM peserta didik, menyebarkan brosur ke sekolah secara langsung dan online yang di dalamnya pemberian beasiswa, acara kemasyarakatan yang dikemas dengan penyampain pemberian beasiswa, sleksi khusus melalui tes baca kitab kuning, pembinaan santri baru oleh kyai secara langsung; c) Input sarana prasarana, membagun kerjasama *networking*, bisyaroh santri, komunikasi efektif dengan orang tua santri; 2) Peran kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu proses; a) Proses belajar mengajar, diawali dengan rapat koordinasi, memberi tugas mengajar kepada para ustadz sesuai dengan keahliannya, adanya kewajiaban bagi semua ustadz dan staf agar datang 15 menit sebelum pelajaran dimulai, pembagian ustadz atau peserta didik dibagi menjadi 6 kelas, strategi mengajar yang digunakan ustadz yaitu strategi pembelajaran langsung, pada saat proses belajar mengajar berlangsung semua murid tidak diizinkan berkeliaran di luar ruangan; b) Proses pengelolaan pendidikan, membentuk instansi pengelolaan dan pengembangan, selalu melibatkan pihak ketiga, membuat visi, misi, dan tujuan yang jelas, melakukan kerja sama dengan lembaga lain; 3) Peran kepemimpinan Kyai dalam meningkatakn mutu Output; a) Output akademik, mengadakan intensifikasi belajar, mengadakan *Try Out* minimal 6 kali, mengadakan bimbingan khusus mata pelajaran, melaksanakan perbaikan pengayaan, mengefektifkan alokasi pembelajaran; b) Output non akademik, menyediakan wadah khusus, memilih ustadz khusus sebagai pelatih atau pembina kegiatan bakat minat, pelaksanaan kegiatan pengembangan bakat minat dilakukan 3 kali atau 2 kali dalam setiap minggu, biasanya dilakukan pada waktu malam, sore, dan setelah sholat subuh, fasilitas atau kegiatan pengembangan bakat minat.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

PENGESAHAN TIM PENGUJI ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN..... **v**

KATA PENGANTAR..... **vi**

ABSTRAK ..... **ix**

DAFTAR ISI..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Fokus Penelitian..... 8

C. Tujuan Penelitian 9

D. Manfaat Penelitian 10

E. Definisi Istilah..... 11

F. Sistematika Pembahasan..... 14

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN..... **16**

A. Penelitian Terdahulu 16

B. Kajian Teori 22

1. Peran Kepemimpinan Kyai 22

2. Kajian tentang Mutu Pendidikan..... 31

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III METODE PENELITIAN 42

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 42

B. Lokasi Penelitian..... 43

C. Subyek penelitian..... 43

D. Teknik Pengumpulan data 44

E. Analisis Data..... 46

F. Keabsahan Data 50

G. Tahap-tahap Penelitian 51

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA 54

A. Gambaran Obyek Penelitian..... 54

B. Penyajian Data dan Analisis Data 65

C. Pembahasan Temuan 86

BAB V PENUTUP..... 94

A. Kesimpulan..... 94

B. Saran-saran 97

DAFTAR PUSTAKA..... 98

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Pedoman Penelitian
4. Jurnal Penelitian
5. Surat Keterangan Izin Penelitian
6. Surat Keterangan Selesai Penelitian
7. Struktur Organisasi
8. Data Guru
9. Dokumentasi
10. Biodata Penulis

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR TABEL

No.	Keterangan	Hal
2.1.	Perbandingan Penelitian yang Relevan dengan Judul Penelitian	20
4.1.	Sarana dan Prasarana	58
4.2.	Temuan Penelitian	86

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, setiap individu yang terlibat dalam pendidikan dituntut berperan secara maksimal guna meningkatkan mutu pendidikan tersebut. Selanjutnya dalam perspektif keagamaan, belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka.

Hal ini dinyatakan dalam al-Qur'an dalam surah al-Mujadalah ayat 11:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١

Artinya:"Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.[1] (al-Mujadalah ayat 11)

[1] Al- Qur'an dan Terjemahnya, 11:58.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Menurut undang-undang Republik Indonesia Nomer 20 tahun 2003 mengenai system pendidikan nasional.[2] Dengan demikian proses peningkatan mutu pendidikan merupakan langkah pertama untuk mewujudkan mutu pendidikan dan kesejahteraan serta kemakmuran rakyat. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Maka untuk mencapai tujuan pendidikan, secara bertahap dan terus menerus dilakukan perbaikan dan pengembangan mutu pendidikan. Senada dengan hal tersebut, sejatinya peningkatan mutu pendidikan juga ditentukan oleh seorang pemimpin. Sadali mengatakn pemimpin merupakan "salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu organisasi karena sebagian besar keberhasilan dan kegagalan suatu organisasi ditentukan oleh kepemimpinan dalam organisasi tersebut. James M. Black mengatakan yang dimaksud dengan pemimpin adalah "kemampuan meyakinkan dan menggerakkan orang lain agar mau bekerja sama di bawah kepemimpinannya sebagai suatu tim untuk mencapi suatu tujuan tertentu". Salah satu indikator keberhasilan kepemimpinan seorang kepala sekolah dapat diukur dari "mutu pendidikan

[2] Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), 3.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang ada di sekolah yang dipimpinnya. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup input, proses dan output pendidikan".[3]

Input pendidikan adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses. Proses pendidikan merupakan berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain dengan mengintegrasikan input sekolah sehingga mampu menciptakan situasi pembalajaran yang menyenangkan (*enjoyable learning*),mampu mendorong motivasi dan minat belajar, dan benar-benar mampu memberdayakan peserta didik. Output pendidikan adalah merupakan kinerja sekolah yang dapat diukur dari kualitasnya, efektivitasnya, produktivitasnya, efisiensinya, inovasinya, dan moral kerjanya. Dalam konsep yang lebih luas, mutu pendidikan mempunyai makna sebagai "suatu kadar proses dan hasil pendidikan secara keseluruhan yang ditetapkan sesuai dengan pendekatan dan kriteria tertentu".[4]

Proses pendidikan merupakan berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain. Sesuatu yang berpengaruh terhadap berlangsungnya proses disebut input, sedangkan sesuatu dari hasil proses disebut output. Dalam pendidikan bersekala mikro di pesantren, proses yang dimaksud adalah proses pengambilan keputusan, proses pengelolaan lembaga, proses pengelolaan program, proses belajar mengajar, dan proses monitoring dan evaluasi dengan catatan bahwa proses belajar mengajar memiliki tingkat kepentingan tertinggi dibandingkan dengan proses-proses yang lain.

---

[3] Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), 5
[4] Mohammad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan pengajaran,* (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), 12.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan konsep mutu pendidkan tersebut maka dapat dipahami bahwa pembangunan pendidikan bukan hanya terfokus pada penyediaan faktor input pendidikan tetapi juga harus lebih memperhatikan faktor proses pendidikan. Input pendidikan merupakan hal yang mutlak harus ada dalam batas-batas tertentu tetapi tidak menjadi jaminan dapat secara otomatis meningkatkan mutu pendidikan.

Proses pendidikan yang bermutu ditentukan oleh berbagai unsur dinamis yang akan ada dalam sekolah itu sendiri dan lingkungannya sebagai suatu kesatuan sistem. Menurut *Townsend* dan *Butterworth* dalam bukunya ada sepuluh faktor penentu terwujudnya proses pendidikan yang bermutu, yakni: a) keefektifan kepemimpinan kepala sekolah; b) partisipasi dan rasa tanggung jawab guru dan staf; c) proses belajar mengajar yang efektif; d) pengembangan staf yang terprogram; e) kurikulum yang relevan; f) memiliki visi dan misi yang jelas; g) iklim sekolah yang kondusif; h) penilaian diri terhadap kekuatan dan kelemahan; i) komunikasi efektif baik internal maupun eksternal; j) serta keterlibatan orang tua dan masyarakat secara intrinsik.[5]

Dalam sebuah pondok pesantren terdapat pemimpin atau pengasuh yang sering disebut dengan nama kyai. Kyai merupakan sosok yang paling penting *(key person)* dan menentukan dalam pengembangan dan manajemen pondok pesantren, sehingga seorang kyai dituntut mampu atau pandai dalam menerapkan strategi kepemimpinan demi kemajuan pesantren atau lembaga

[5] Ibid., 13.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pendidikan yang dipimpinnya.[6] Strategi tindakan pengasuh pesantren hendaknya berkaitan dengan kurikulum pesantren, pendekatan belajar mengajar, struktur dan proses perencanaan, pemecahan masalah, pembuatan keputusan dan evaluasi, dan pendayagunaan berbagai layanan baik secara invidual maupun institusional. Model kepemimpinan yang diharapkan bagi dunia pesantren saat ini adalah kepemimpinan yang mampu memegang prinsip nilai local, dan cakap berintraksi menghadapi nilai-nilai global.

Berkaitan dengan hal tersebut, Bawani mengatakan "maju mundurnya suatu pesantren amat tergantung pada pribadi kyainya, terutama oleh adanya keahlian dan kedalaman ilmu agamanya, wibawa dan karisma kyai serta keterampilan dalam mengelola pesantrennya".[7] Hal ini dikarenakan Kyai dalam lembaga pesantren adalah elemen penting dan sekaligus sebagai tokoh sental dan esensial, karena dialah perintis, pendiri, pengelola, pengasuh, pemimpin dan terkadang juga pemilik tunggal sebuah pesantren. Pondok pesantren sebagai sub sistem pendidikan di Indonesia dan juga sebagai sistem pendidkan tertua yang ada di Indonesia yang bercirikan Islam turut berperan aktif dalam membimbing dan mendidik siswa sesuai Syari'at Islam, sehingga lulusan dari pondok pesantren dapat menerapkan apa yang sudah didapatkan di pesantren. Lembaga pendikan yang bermutu dapat terwujud apabila didukung oleh pemimpin yang paham tentang manajemen karena salah satu aspek terpenting mempengaruhi kualitas pendidikan adalah kepemimpinan dan manajemen mutu. Tujuan dari manajemen mutu pendidikan adalah untuk

[6] Bawani, *Tradisionalisme dalam Pendidikan Islam*. (Surabaya: Al Ikhlas, 1993), 227.
[7] Ibid., 230.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

memelihara dan meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan *(sustainable)* yang dijalankan secara sistemik untuk memenuhi kebutuhan stakeholders.[8]

Pencapaian ini membutuhkan sebuah manajemen yang efektif dan kepemimpinan yang kuat agar tujuan tersebut mampu memenuhi harapan dan keinginan masyarakat.Karena itu, visi manajemen mutu lembaga pendidikan harus mengambil peran aktif mewujudkan keinginan stakeholders.Agar keinginan tersebut tercapai, maka sangat dibutuhkan seorang pemimpin pendidikan yang kaya ide, dan berani mengambil keputusan-keputusan strategis.

Pendidikan sebagai sebuah organisasi juga butuh kerjasama yang kompak, kebersamaan dan kometmen.Dengan adanya kerjasama dan dukungan dari beberapa pihak, maka kepemimpinan dan manajemen dapat memainkan peran-peran strategis. Untuk itu, penciptaan kultur organisasi modern dalam pendidikan sangat penting dilakukan. Kultur organisasi modern akan membentuk orang pada disiplin yang tinggi, membentuk krakter dan sikap yang bertanggung jawab pada pekerjaannya dan memiliki jiwa untuk pengabdian bagi kepentingan khalayak umum. Jika hal ini dterapkan dalam dunia pendidikan, maka mutu yang baik akan segera tampak. Kultur organisasi yang efektif bagi lembaga pendidikan memerlukan kolaborasi dan kooperasi antar komunitas, baik intern dan ekstern. Kolaborasi dan kooperasi

[8] Ibid., 231.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang intensif hanya dapat tercapi manakala tumbuh dari style manajemen dan pola kepemimpinan yang efektif.

Peran pemimpin dalam meningkatkan mutu pendidikan di pondok pesantren senantiasa mengundang daya tarik untuk ditelusuri dan dibutuhkan kajian yang komprehenship tentang liku-liku pergulatan pondok pesantren dalam merespon tantangan zaman dan realitas sekitar.

Pesantren telah memiliki peran yang sangat besar di dalam pengembangan sumber daya manusia. Pesantren telah menjadi *center of excellence* bagi pengembangan SDM yang memiliki basis moralitas di dalam kehidupan sosial.Tidak terhitung bnyaknya alumni pesantren yang menjadi ulama, kyai dan pemimpin agama baik ditingkat lokal maupun nasional.[9]

Dengan adanya kondisi diatas, maka hal ini merupakan tantangan bagi pemimpin dan penyelenggara pendidikan pondok pesantren untuk meningkatkan mutu pendidikan, dimana *output* pondok pesantren dapat menjadi generasi Islam dapat utuh di dalam menghadapi perkembangan zaman.

Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember merupakan sebuah pondok pesantren tradisional yang terletak di Bulugading Jember yang dipimpin oleh seorang Kyai yang kharismatik dan berwibawa, dalam meningkatkan mutu pendidikannya Kyai mempunyai strategi khusus. Dengen demikian walaupun pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember terletak di plosok, namun banyak prestasi akademik dan non akademik yang diraih oleh

[9] Riyatul Husnan, *Kepemimpinan Kyai Potret Budaya Religious di Pondok Pesantren*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 21.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

para santrinya. Hal tersebut, tidak lepas dari adanya seorang Kyai yang kharismatik, berwibawa dan amanah dalam menjalankan tugasnya. Tidak bisa dipungkiri bahwa peran Kyai selain sebagai pengasuh juga sebagai pemimpin yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam suatu organisasi khususnya Pondok Pesantren, maju tidaknya Pondok Pesantren tersebut, sangat ditentukan oleh peran seorang Kyai.

Mengingat begitu pentingnya peranan seorang Kyai sebagai pemimpin dalam meningkatkan mutu pendidikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Peran Kepemimpinan Kyai Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulagading Jember. Adapun peneliti memilih pondok pesantren karena pondok pesantren tersebut memiliki tenaga pendidik dan kependidkan yang kebanyakan sudah S1, memiliki danatur tetap, dan memiliki sarana prasaran yang sudah memadai di dalam pola penyelenggaraan pembelajaran, serta kepemimpinan Kyai yang kharismatik dan berwibawa yang tidak menutup kemungkinan dapat meningkatkan mutu pendidikan di pondok pesantren tersebut.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualilitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasioanal yang dituangkan dalam bentuk kalimat Tanya.[10]

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini meliputi sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu *input* pendidikan di pondok pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember?
2. Bagaimana peran kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu proses pendidikan di pondok pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember?
3. Bagaimana peran kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu *output* pendidikan di pondok pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.[11]

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran kepemimpinan kyai dalam meningkatkan mutu input pendidikan di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember.

[10] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*, (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 44
[11] Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiyah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 45.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Untuk mengetahui peran kepemimpinan kyai dalam meningkatkan mutu proses pendidikan di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember.
3. Untuk mengetahui peran kepemimpinan kyai dalam meningkatkan mutu output pendidikan di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selasai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.[12] Keinginan terbesar dari peneliti adalah karyanya dapat memberi sumbangsih keilmuan khususnya untuk peneliti sendiri maupun untuk para pembaca pada umumnya.

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
   a. Penelitian ini digunakan untuk melangkapi syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
   b. Sebagai langkah dalam mengembangkan ilmu yang diperoleh di perguruan tinngi

[12] Ibid., 45.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Menambah wawasan untuk melakukan penelitian dan perbaikan terhadap penelitian-penelitian yang akan datang

2. Manfaat peraktis

a. Bagi peneliti :

Yakni sebagai tambahan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya tentang *Peran kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu pendidikan.*

b. Bagi Lembaga IAIN Jember :

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan literatur dari segenap karya ilmiah yang dapat dijadikan sebagai refrensi kajian terdahulu bagi penelitian-penelitian yang akan datang.

c. Bagi Masyarakat :

Hasil dari penelitian ini, nantinya diharapkan dapat dibaca oleh masyarakat luas, sehingga masyarakat akan lebih tau bahwa pendidikan di Indonesia sudah mengikuti perkembangan zaman dan termotivasi untuk memberikan pendidikan yang terbaik untuk penerus bangsa.

E. Definisi istilah

Agar tidak ada penafsiran yang berbeda dengan persoalan yang terkandung didalam judul penelitian ini, maka dalam definisi istilah akan dibahas tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti. Hal ini dimaksud agar tidak terjadi kerancuan maupun kesalah pahaman dalam memahami makna istilah yang ada.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Adapun difinisi istilah tentang judul "Peran kepemimpinan kyai dalam meningkatkan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember" adalah sebagai berikut.

1. Peran kepemimpinan kyai

   Kyai merupakan bagian terpenting di dalam pondok. Kepemimpinan kyai sangat berpengaruh di dalam kehidupan suatu pondok pesantren. Kyai adalah pimpinan sekaligus pemegang kendali dalam melaksanakan segala kegiatan yang ada di dalam pondok. Kyai sebagai pemimpin merupakan sosok yang kuat dan sanagat disegani baik oleh ustadz maupun santri.[13]

2. Mutu Pendidikan

   Mutu pendidikan merupakan "kemampuan lembaga dan sistem pendidikan untuk meningkatkan kualitas lulusannya *(out put)* sesuai dengan harapan atau tujuan pendidikan melalui proses pendidikan yang efektif".[14]

3. Pondok Pesantren

   Pondok pesantren pesantren "lembaga Pendidikan Agama Islam tradisional tertua di Indonesia".[15]

   Berdasarkan uaraian di atas, maka yang dimaksud dengan Peran Kepemimpinan Kyai dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dalam penelitian ini adalah peningkatan mutu input yang dilakukan Kyai memberikan berbagai pelatihan dan pembinaan, pemberian sistem *reward*

---

[13] Riyatul Husnan, *Kepemimpinan Kyai Potret Budaya Religious di Pondok Pesantren*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 36.
[14] Ali Attabik, A. Zuhhdi Muhdlor, *Kamus Kontemporer Arab Indonesia,* (Yogyakarta:Multi Karya Grafika, 2003), 1113
[15] W.J.S, Poerwodarminta , *Kamus Umum Bahasa Indodesia,* (Jakarta: Balai Pustak, 1982), 810

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dan *punishment* kepada pendidik dan tenaga kependidikan. Sleksi khusus melalui tes baca kitab kuning untuk diketahui kemampuannya, bagi santri yang lulus tes bisa mengikuti kegiatan kelas yang ada di pondok pesantren, sedangkan bagi santri yang tidak lulus tes diberikan pembinaan khusus di kelas persiapan *(i'dad)* selama satu tahun, pembinaan santri baru oleh kyai secara langsung tentang materi akhlak. Membagun kerjasama *(networking)* dengan alumni dan wali santri dalam penggalangan dana (donatur), bisyaroh santri yang dilakukan oleh pengurus untuk bisyaroh ustadz dan kebutuhan sarpas. Peningkatan mutu proses yang dilakukan Kyai adalah diawali dengan rapat koordinasi, memberi tugas mengajar kepada para ustadz sesuai dengan keahlian atau kopetensi masing-masing, adanya kewajiaban bagi semua ustadz dan staf agar datang 15 menit sebelum pelajaran dimulai, pembagian ustadz atau peserta didik dibagi menjadi 6 kelas dan setiap kelas diisi oleh 1 ustadz sesuai dengan tingkat pemahamannya, strategi mengajar yang digunakan ustadz yaitu strategi pembelajaran langsung, membangun kerjasama *(networking)* dengan pihak kedua dan ketiga baik dalam bentuk peningkatan kualitas SDM, pembinaan dan pelatihan. Peningkatan mutu output yang dilakukan Kyai memberikan wadah khusus untuk pembinaan bakat adan minat santri di baik dibidang akademik maupun non akademik contoh seperti, Maktab Nubdzatul Bayan (MAKTUBA), Lembega Pengembangan Bahasa Arab (LPBA), Bustanul Ulum English Center (BEC), jam'iyahtul Qurro' Wal-Khattahat, Al-Banjari.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam pedoman karya ilmiah berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif bukan sepserti daftar isi.

Sistematika pembahasan dari penelitian ini secara garis besar adalah sebagai berikut.

Bab satu berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, kemudian fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi tentang kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu yang memuat penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini dan kajian teori yang digunakan sebaagai perspektif oleh peneliti, yaitu tentang Peran kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember.

Bab tiga menjelaskan penyajian metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan yang terakhir adalah tahap-tahap penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti. Metode penelitian merupakan acuan yang harus diikuti guna menjawab pertanyaan dalam fokus penelitian

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Bab empat berisi tentang penyajian data dan analisis data yang diperoleh dalam pelaksanaan peneliti secara empiris yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis data, serta diakhiri dengan pembahasan temuan dari lapangan. Bab ini berfungsi sebagai bahan kajian untuk memaparkan data yang diperoleh guna menemukan kesimpulan.

Bab lima adalah bab terakhir atau penutup yang didalamnya berisi kesimpulan dan saran-saran. Bab ini untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian berupa kesimpulan, dengan kesimpulan ini akan dapat membantu makna dari penelitian yang telah dilakukan. Selanjutnya skripsi ini diakhiri daftar pustaka dan lampiran-lampiran sebagai pendukung di dalam penemuan kelengkapan data skripsi.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian tentang kepemimpinan dalam pondok pesantren pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Untuk memahami beberapa permasalahan dalam penelitian yang berjudul "Peran Kepemimpinan Kyai dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember", maka penulis melakukan penelaahan terhadap beberapa sumber sebagai bahan pertimbangan skripsi ini antara lain:

1. penelitian yang dilakukan oleh Mahrus yabg berjudul "Peran Kepemimpinan Kyai dalam Proses Pembelajaran dan Pembekalan Kecakapan Hidup bagi Santri di Pondok Pesantren Putra-Putri Al-Mustofa Daarut-dzakirot Pidodowetan Patebon Kendal".[16]

   Adapun hasil penelitiannya adalah didapatkan data bahwa Kyai sangat mempunyai peran yang sangat penting di dalam proses pembelajaran dan pembekalan kecakapan hidup santri di Pondok Pesantren Putra-putri Al-Mustofa Daarud-dzakirot. Di dalam pembekalan kecakapan hidup, kyai berperan sebagai pembimbing. Proses Pembelajaran di Pondok Pesantren Putra-putri Al-Mustofa Daarud-dzakirot dilaksanakan oleh KH. Afif Said dan Ibu Nyai Hj. Afidatunnisa'

[16] Mahrus, *Peran Kepemimpinan Kyai dalam Proses Pembelajaran dan Pembekalan Kecakapan Hidup bagi Santri di Pondok Pesantren Putra-Putri Al-Mustofa Daarut-dzakirot Pidodowetan Patebon Kendal* (Semarang: Tarbiyah IAIN Walisongo semarang 2012)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sebagai pengajar di Pondok. Selain itu Kyai juga menggunakan metode delegatif, yaitu mendelegasikan dan memberikan kewenangan mengajar pada santri senior yang sudah di anggap mampu menyampaikan materi sesuai disiplin ilmu yang dimilikinya serta dia bertanggung jawab dengan kyai. Metode lain yang digunakan adalah sistem klasikal dan sorogan, dengan membimbing dan mrngarahkan mereka dalam bidang hafalan Al-Qur'an dengan cepat. Pembekalan kecakapan hidup bagi santri di Pondok Pesantren Putra-putri Al-Mustofa Daarud-dzakirot dilakukan dengan membimbing para santri belajar kewirausahaan, seperti bertani, berternak dan menjahit sehingga seorang santri begitu keluar dari pondok pesantren diharapkan mempunyai kecakapan hidup seperti menjadi penjahit, petani sawah maupun menjadi petani tambak yang ulung.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Khadiq Muakrom yang berjudul "Pola Kepemimpinan Pengasuh Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Formal di Pondok Pesantren Darul Amanah Kabunan Sukorejo Kendal".[17]

   Adapun hasil penelitiannya adalah didapatkan data bahwa dalm penelitian ini lebih menekankan pada bagaimana pola-pola kepemimpinan pengasuh Pondok Pesantren Darul Amanah dalam meningkatkan kualitas pendidikan formal mulai dari input, proses dan output pendidikannya. Untuk meningkatkan kualitas input pendidikan, pengasuh pondok pesantren Darul Amanah menggunakan dua pola

[17] Muakrom Khadiq, *Pola Kepemimpinan Pengasuh Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Formal di Pondok Pesantren Darul Amanah Kabunan Sukorejo Kendal* (Semarang: Tarbiyah IAIN Walisongo semarang 2012)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kepemimpinan, yaitu pola kepemimpinan demokratis dan pola kepemimpinan kharismatik. Pola kepemimpinan demokratisnya dituangkan dalam pembentukan sebuah kepanitiaan disetiap pelaksanaan kegiatan.Seperti pelaksanaan kegiatan rekruitmen/penerimaan santri baru. Kepanitian ini bertujuan agar semua kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan.

Dengan kharisma yang dimiliki oleh seorang pengasuh pondok pesantren Darul Amanah, lingkungan dan masyarakat sekitar sebagian besar mendukung setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh pesantren. Untuk meningkatkan kualitas proses pendikan formal, dituangkan dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan para-guru/asatidz, seperti dalam menjalankan rutinitas para guru dan bawahannya yaitu mulai dari diadakannya briving bagi guru-guru dan disetiap pagi hari 15 menit sebelum mengajar dan dilanjutkan dengan evaluasi oleh pengasuh pondok pesantren sendiri.[18]

Namun bila melihat sosok asli seorang pengasuh pondok pesantren Darul Amanah yang mampu memikat masyarakat luas agar anak-anaknya mau belajar di Pondok Pesantren Darul Amanah dan mampu menyatukan seluruh jajaran guru dan bawahannya agar patuh dan taat pada segal perintahnya tanpa melakukan tindakan indisipliner, tentu tak lain itu karena pola kepemimpinan kharismatik seorang kyai, yaitu

[18] Ibid.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pola yang mampu menjadikan banyak pengikut dan santrinya sampai sekarang ini.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Zeny Rahmawati yang berjudul "Pola Kepemimpinan KH. Maimoen Zubair dalam Mengelola Pengembangan Lembaga Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Anwar Sarang Rembang Jateng".[19]

   Adapaun hasil penelitiannya adalah didapatkan data bahwa dalam kepemimpinannya di Pondok Pesantren Al-Anwar KH. Maimoen Zubair menerapkan gaya kepemimpinan kharismatik yang diwarnai dengan kepemimpinan demokratik akan tetapi gaya kepemimpinan kharismatik lebih mendominasi dari kepemimpinan demokratiknya, menggunkan sistem partisipatif dan brainstorming dalam memutuskan hal-hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran siswa, tetapi dalam hal yang bersekala besar masih berpusat pada keputusan kyai, penerapan pada pola suksesi kepemimpinan dengan sistem keturunan serta menerapkan kaderisasi sistem modern dengan menyekolahkan putra-putra baeliau sesuai dengan kemampuan masing masing.

Penelitian–penelitian di atas merupakan penelitian yang membhas tentang kepemimpinan dalam pondok pesantren. Jika dilihat secara sekilas terdapat kemiripan antara penelitian diatas dengan skripsi peneliti, dimana pemimpin pondok pesantren dituntut untuk aktif dan kereatif, tetapi peneliti lebih menitikberatkan dan memfokuskan tipe kepemimpinan kyai dalam

[19] Rahmawati Zeny, *Pola Kepemimpinan KH. Maimoen Zubair dalam Mengelola Pengembangan Lembaga Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Anwar Sarang Rembang Jateng* (Surabaya: Tarbiayah IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2009)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

meningkatkan mutu pendidkan di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember, mengingat dalam pembelajaran di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember mempelajari ilmu pengetahuan baik yang dilakukan secara formal maupun non formal. Hal inilah yang membedakan skripsi peneliti dengan penelitian-penelitian sebelumnya, maka penelitian ini diyakini bukan sebuah plagiasi.

Tabel 2.1
Perbandingan Penelitian yang Relevan dengan Judul Penelitian

No	Nama, Judul, Tahun Peneliti	Perbedaan	Persamaan
1.	2.	3.	4.
1.	Mahrus, Peran Kepemimpinan Kyai dalam Proses Pembelajaran dan Pembekalan Kecakapan Hidup bagi Santri di Pondok Pesantren Putra-Putri Al-Mustofa Daarut-dzakirot Pidodowetan Patebon Kendal, 2012	Lebih fokus pada peran kepemimpinan kyai dalam proses pembelajaran dan pembekalan kecakapan hidup. Sedangkan penelitian ini lebih fokus pada peningktan mutu pendidikan.	Sama-sama tentang peran kepemimpinan Kyai dan menggunakan jenis penelitian kualitatif.
2.	Khadiq Muakrom, Pola Kepemimpinan Pengasuh Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Formal di Pondok Pesantren Darul Amanah Kabunan Sukorejo Kendal, 2012	Lebih fokus pada pola kepemimpinan dan peningkatan kualitas pendidikan formalnya. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu lebih fokus pada peran kepemimpinan kyai dalam meningkatan mutu pendidikan.	Sama-sama tentang kepemimpinan di pondok pesantren
3.	Zeny Rahmawati, Pola Kepemimpinan KH. Maimoen Zubair dalam Mengelola Pengembangan Lembaga Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Anwar Sarang Rembang Jateng, 2009	Lebih fokus pada pola kepemimpinannya dan pengelolaan lembaga pendidikannya, sedangkan penelitian ini lebih fokus pada penigkatan mutu.	Sama-sama tentang kepemimpinan di pondok pesantren

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dalam skripsi di atas dapat dipahami bahwa: Kyai sangat mempunyai peran yang sangat penting di dalam proses pembelajaran dan pembekalan kecakapan hidup santri di Pondok Pesantren Putra-putri Al-Mustofa Daarud-dzakirot. Didalam pembekalan kecakapan hidup, kyai berperan sebagai pembimbing.

Dalam skrpisi di atas dapat dipahami bahwa: Penelitian ini lebih menekankan pada bagaimana pola-pola kepemimpinan pengasuh Pondok Pesantren Darul Amanah dalam meningkatkan kualitas pendidikan formal mulai dari input, proses dan output pendidikannya. Untuk meningkatkan kualitas input pendidikan, pengasuh pondok pesantren Darul Amanah menggunakan dua pola kepemimpinan, yaitu pola kepemimpinan demokratis dan pola kepemimpinan kharismatik.

Dalam skripsi di atas dapat dipahami bahwa: Dalam kepemimpinannya di Pondok Pesantren Al-Anwar KH. Maimoen Zubair menerapkan gaya kepemimpinan kharismatik yang diwarnai dengan kepemimpinan demokratik akan tetapi gaya kepemimpinan kharismatik lebih mendominasi dari kepemimpinan demokratiknya, menggunkan sistem partisipatif dan brainstorming dalam memutuskan hal-hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran siswa, tetapi dalam hal yang bersekala besar masih berpusat pada keputusan kyai.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagi perspektif dalam melakukan penelitian.[20]

1. Peran Kepemimpinan Kyai

Secara bahasa peran berarti "pemain sandiwara (film), tukang lawak pada permainan makyong, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh oleh orang yang berkedudukan di masyarakat". Sedangkan menurut istilah ada beberapa ahli yang mengemukakan pendapatnya tentang pengertian peran yaitu:

Abu Ahmadi mengatakan peran adalah "suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam sistuasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya".[21]

Sedangkan Soerjono Soekanto mengatakan peran yaitu "peran merupakan dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan".[22]

Berdsarkan beberapa pendapat diatas disimpulkan bahwa peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status) yang dimiliki oleh seseorang, sedangkan status merupakan sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang apabila seseorang melakukan hak-hak dan

---

[20] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiyah IAIN Jember*, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 46

[21] Abu Ahmadi, *Psikologi Pendidikan: Membahas Gejala Pendidikan dalam Konteks Strukur Sosial Masyarakat*, (Jakarta: Bina Ilmu, 1982), 213.

[22] Soekanto Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 243.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kewajiaban-kewajiban sesuai denagn kedudukannya, maka ia menjalankan suatu fungsi.

Hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangakain perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan. Peran yang dimainkan hakekatnya tidak ada perbedaan, baik yang diamainkan/diperankan pimpinan tingkat atas, menengah maupun bawahakan mempunyai peran yang sama.

Peran merupakan tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menempati suatu posisi di dalam status sosial, miftah mengatakan syarat-syarat peran mencakum tiga hal, yaitu:[23]

Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peran dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.

Peran adalah suatu konsep perilaku apa yang dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu, yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Peran adalah suatu rangkaian yang teratur yang ditimbulkan karena suatu jabatan. Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kecendrungan untuk hidup berkelompok. Dalam kehidupan berkelompok

[23] Toha Miftah, *Pembinaan Organisasi: Proses Diagnosa dan Intervensi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), 231.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tadi akan terjadi interaksi antara anggota masyarakat yang satu dengan aggota masyarakat yang lainnya. Tumbuhnya interaksi diantara mereka ada saling ketergantungan. Dalam kehidupan bermasyarakat itu muncul apa yang dinamakan peran (role). Peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan seseorang, apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sesuai deangan kedudukannya, maka orang yang bersangkutan menjalankan suatu peranan.

Kata pemimpin dan kepemimpinan merupakan satu kesatuan kata yang tidak dapat dipisahkan baik secara struktur maupun fungsinya. Artinya, kata pemimpin dan kepemimpinan adalah satu kesatuan kata yang mempunyai keterkaitan, baik dari segi kata maupun makna. Pembahasan tetang maslah kepemimpinan, sebenarnya sudah banyak diulas dalam buku-buku dan tulisan-tulisan yang membahas tentang kepribadian dan sifat seorang pemimpin mulai zaman Nabi hingga saat ini.

Istilah kepemimpinan, dalam kamus bahasa Indonesia berasal dari kata “Pimpin” yang mempunyai arti “dibimbing”. Sedangkan kata pemimpin itu sendiri mempunyai makna “orang yang memimpin.” Jadi kepemimpinan adalah cara untuk memimpin.[24]

Sedangkan kepemimpinan ditinjau dari segi bahasa, bersal dari kata: *Leadership* (kepemimpinan) yang berasal dari kata *leader* (pemimpin). Kata ini muncul tahun 1300-an. Sedangan kata *leadership*

[24] Depdikbud, *Kurikulum Pendidikan Dasar (GBPP)*, (Jakarta: Depdikbud, 1994), 967.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

muncul kemudian sekitar tahun 1700-an. Hingga pada tahun 1940-an, kajian tentang kepemimpinan didasarkan pada teori sifat. Teori ini terbatas hanya mencari sifat-sifat kepribadian, social fisik atau intelektual yang membedakan antara pemimpin dan bukan pemimpin. Artinya, kepemimpinan itu dibawah sejak lahir atau bakat bawaan.[25]

Jika kepemimpinan lebih memiliki arti luas, pemimpin merupakan spesifikasi dari kepemimpinan tersebut. Dengan demikian pemimpin bisa diartikan "sebagai individu yang menduduki suatu status tertentu di atas individu yang lain di dalam kelompok, dapat dianggap seorang pimpinan atau pemimpin".

Dalam Al-Qur'an pemimpin diartikan sebagai khalifah, sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَٰٓئِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي ٱلْأَرْضِ خَلِيفَةً ۖ قَالُوٓا۟ أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ ٱلدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۖ قَالَ إِنِّيٓ أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya:"Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal Kami senantiasi bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan

[25] Veithzal Rivai, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 8.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."[26] (Al-Baqarah ayat 30)

Berkaitan dengan hal tersebut, Quraish Shihab mengatakan bahwa ayat ini merupakan: Penyampaian Allah kepada para malaikat tentang rencana-Nya menciptakan manusia di muka bumi ini. Penyampaian kepada mereka menjadi sangat penting, karena malaikat akan dibebani sekian tugas menyangkut manusia. Ada yang akan bertugas mencatat amal-amal manusia, ada yang bertugas memelihara, ada yang membimbingnya.[27]

Senada dengan hal tersebut, ada beberapa ahli yang mengemukakan pendapatnya tentang pengertian kepemimpinan yaitu sebagai berikut:

Menurut Sutarto kepemimpinan adalah, "hubungan yang ada dalam diri seseorang atu pemimpin, mempengaruhi orang lain untu bekerja secara sadar dalam hubungan tugas untuk mencapai tujuan yang diinginkan".[28]

Menurut Kartini Kartono mengatakan bahwa: Kepemimpinan itu sifatnya spesifik, khas, diperlukan bagi satu situasi khusus. Sebab dalam suatu kelompok yang melakukan aktivitas-aktivitas tertentu, dan mempunyai suatu tujuan serta perlatan-peralatan yang khusus. Pemimpin

---

[26] Al-Qur'an dan Terjemahannya, 30:2.
[27] M Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an; Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 2004), 140.
[28] Sutarto, *Dasar-Dasar Kepemimpinan Administrasi*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1997), 18.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kelompok dengan cirri-ciri karakteristik itu merupakan fugsi dari situasi khusus.[29]

Miftah Thoha mengatakan "pemimpin adalah seseorang yang memiliki kemampuan memimpin, artinya memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain atau kelompok tanpa mengindahkan bentuk alasannya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah hubungan yang ada dalam diri seseorang yang memiliki kemampuan memimpin, artinya memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain atau kelompok tanap mengindahkan bentuk alasannya.

Pemimpin adalah amanah dan bertanggung jawab, bukan di dunianya saja akan tetapi di akhirat juga, maka orang-orang dulu takut untuk dijadikan pemimpin karena banyak beban yang harus ditanggung, walaupun pada akhirnya mereka mau menerima, dia seperti menerima musibah. Sebagaiman firman Allah dalam Al-Qur'an surat Shad ayat 26:

يَـٰدَاوُۥدُ إِنَّا جَعَلْنَـٰكَ خَلِيفَةً فِى ٱلْأَرْضِ فَٱحْكُم بَيْنَ ٱلنَّاسِ بِٱلْحَقِّ
وَلَا تَتَّبِعِ ٱلْهَوَىٰ فَيُضِلَّكَ عَن سَبِيلِ ٱللَّهِ ۚ إِنَّ ٱلَّذِينَ يَضِلُّونَ عَن
سَبِيلِ ٱللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌۢ بِمَا نَسُوا۟ يَوْمَ ٱلْحِسَابِ ﴿٢٦﴾

[29] Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan,* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1994), 48.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Artinya:"Hai Daud, Sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, Maka berilah keputusan (perkara) diantara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan.[30](Shad ayat 26)

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah menyuruh kepada Nabi Dawud, untuk menjadi khalifah, menjadi hakim diantara manusia, karena belau mempunyai kekuasaan. Untuk itu manusia wajib mendengarkan dan mentaatinya.Kemudian Allah menjelaskan kepada Nabi Dawud kaidah-kaidah hokum untuk diajarkan kepada manusia.

a. Peran Keagamaan Kepemimpinan Kyai

Di dalam struktur masyarakat tradisional memiliki pemimpin non-formal seperti tetua adat, sesepuh masyarakat dan juga Kyai yang menjadi acuan bagi masyarakat tradisional disamping pemimpin formal seperti kepala desa atau Bupati. Kyai sebagai salah satu pemimpin non-formal di dalam masyarakat tradisional dianggap sebagai pemimpin spiritual atau pemimpin dalam bidang keagamaan. Hampir setiap kegiatan dilakukan atau permasalahan yang dialami oleh masyarakat meminta pertimbangan kepada Kyai, hal inilah

[30] Al-Qur'an dan Terjemahannya, 26:38.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mengapa sosok Kyai di dalam masyarakat tradisional sangat dipatuhi dan di perhitungkan keberadaannya.

Menurut Nurkholis Majid, kata "Kyai" bermakna tua atau dalam bahasa jawa yaitu "Yahi", tetapi di situ juga terkandung makna rasa pensucian pada orang tua sebagaimana kecenderungan yang umum di kalangan orang Jawa sehingga "Kyai" tidak saja berarti tua (yang kebetulan saja maknanya sama dengan *syaikh* dalam bahasa Arab) tetapi juga berarti *sakral, keramat,* dan *sakti*. Maka benda-benda yang dianggap keramat, seperti keris pusaka, tombak pusaka, gamelan pusaka, dan pusaka-pusaka keraton juga disebut "Kyai". Kesakralan dan kesaktian seorang Kyai yang masih diyakini masyarakat tradisional hingga sekarang ini telah ikut membentuk nama dari Kyai menjadi besar dan disegani sebagai sesosok yang sakral.[31]

Dalam pada itu, pesantren khususnya di Jawa dan Madura menduduki posisi strategis dalam masyarakat serta mendapatkan pengaruh dan penghargaan besar karena perannya dalam masyarakat. Keperkasaan pesantren dimitoskan karena kharisma kyai dan dukungan besar para santri yang tersebar di masyarakat. Posisi strategis pesantren tidak dapat dilepaskan dari peranan kyai (ulama) pengasuhnya. Posisi ulama dalam Islam sangatlah penting, yakni sebagai penerus risalah Nabi. Sejak masa-masa awal kerajaan Islam

[31] Robby Darwis Nasution, *Kyai Sebagai Agen Perubahan Sosial Dan Perdamaian Dalam Masyarakat Tradisional,* Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo(Vol. 19 no. 2), 182.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

di Jawa, para ulama tampak memainkan peran penting dalam pemerintahan. Menurut Harry Julian Benda dalam bukunya *the Crescent and the Rising Sun* sebagaimana dikutip Pradjarta Dirdjosanjoto para penguasa yang baru dinobatkan harus banyak bersandar pada para ulama, guru mistik dan ahli kitab atau kyai, karena merekalah yang dapat menobatkan para penguasa tersebut menjadi pangeran-pangeran Islam, mengajar serta memimpin upacara-upacara keagamaan serta menjalankan hukum Islam, terutama di bidang perkawinan, perceraian serta warisan.[32]

b. Peran Sosial Kepemimpinan Kyai

Bila dilihat dari segi sosial, kekuatan Kyai terletak pada dua hal yaitu memiliki perasaan kemasyarakatan yang dalam dan tinggi serta selalu melandaskan sesuatu kepada kesepakatan bersama. Kedua hal inilah yang membentuk posisi Kyai dalam masyarakat menjadi sangat kuat, sehingga sosok seorang Kyai berpengaruh sangat kuat sebagai figur pemimpin informal. Kalau ditelusuri lebih jauh, salah satu faktor yang membentuk kebesaran Kyai adalah faktor teologis, karena dikalangan masyarakat muslim Kyai dianggap adalah keturunan Nabi. Selain itu, faktor karisma yang terbentuk secara ilmiah juga ikut menentukan tinggi rendahnya

[32] Edi Susanto, *Kepemimpinan [Kharismatik] Kyai Dalam Perspektif Masyarakat Madura*, *Stain Pamekasan, 3.*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pengaruh Kyai di dalam masyarakat terutama masyarakat tradisional.[33]

2. Kajian tentang Mutu Pendidikan

Sudarwan Danim memiliki pandangan lain tentang pengertian mutu, menurutnya, mutu pendidikan mengacu pada masukan proses, luaran dan dampaknya.

Mutu prsoes pembelajaran mengandung makna bahwa kemampuan sumber daya sekolah mentransformasikan multi jenis masukan dan situasi untuk mencapai drajat nilai tambah tertentu dari peserta didik.[34]

Pengertian mutu arti derajat (tingkat) keunggulan suatu produk (hasil atau upaya) baik berupa barang atau jasa, baik yang berupa *tangible* dan *intangible*. Kata mutu atau kualitas masuk dalam kamus bahasa Indonesia bersal dari bahasa inggris yaitu *quality*. Dan kata lain ini sesungguhnya berasal dari bahasa latin, *quails* atau *qualitus* yang artinya *what kind of*. Masuk dalam bahasa inggris melalui bahasa pernacis yaitu *qualite*. Dalam kamus lengkap bahasa inggris, kata ini mempunyai banyak arti diantaranya : a) suatu sifat atau atributyang khas dan membuat berbeda, b) standart tertinggi sifat kebaikan, c) memiliki sifat kebaikan tertingi.

---

[33] Robby Darwis Nasution, *Kyai Sebagai Agen Perubahan Sosial Dan Perdamaian Dalam Masyarakat Tradisional*, 193.
[34] Umiarso & Gojali Imam, *Manajemen mutu sekolah di era Otonomi Pendidikan* (Yogjakarta : RCiSoD. 2010), 125.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dari ketiga arti diatas dapat dipahami bahwa mutu berkaitan dengan sifat yang baik. Dalam istilah yang lain bermutu berarti mempunyai sifat-sifat yang baik atau menyenangkan bagi yang mersaakan atau mungkin bagi yang umum. Sering juga dalam pengertian umum kata bermutu berarti mempunyai sifat yang baik atau terbaik.[35]

Berbicara masalah mutu menurut Sallis tidak dapat dilepaskan dari tiga tokoh penting tentang mutu yaitu : Edward Deming, Joseps juran, dan Philip B, Crosby. Menurut Deming dalam bukunya Suhadi Winoto, masalah terletak pada masalah manajemen. Ia mengajarkan pentingnya poendekatan dengan dasar statistic untuk memecahkan masalah kualitas. Ia juga menganjurkan dalam pemecahan masalah mutu dengan siklus terdiri : *Plan, do, Check* dan *action*.[36]

Tokoh lain tentang mutu Juran. Dia mengajukan beberapa aspek menejemen kualitas yang tidak terlalau bersifat statistik, dia yakin bahwa, masalah mutu dapat dikembalikan kepada masalah kepuasan manajemen. Juran menganjurkan perencanaan, penepatan sasaran, isu-isu organisasi, kebeutuhan akan penetapan tujuan, dari sasaran untuk perbaikan, dan tanggung jawab manajemen terhadap kualitas.

Crosby menggap bahwa, mutu itu gratis. Menurut Crosby dalam bukunya Suhadi Winoto, terlalu banyak pemborosan dalam upaya

[35] Maisah, *Manajemen Pendidikan* (Ciputat: Gaung persada Press Group, 2013), 43.
[36] Winoto Suhadi, *Manajemen berbasis Sekolah* (Jemebr: Pena Salsabila, 2011), 82.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

peningkatan mutu, dan hal yang tidak bermutu dapat dihilangkan jika instutisi memiliki kemauan.[37]

Definisi mutu dan uraian diatas, dapat dikatakan bahwa produk pendidikan sekolah adalah layanan pendidikan yang diberikan kepada siswa. Sedangkan mutu pendidikan disekolah adalah layanan pendidikan yang diberikan kepada siswa. Sedangkan mutu pendidikan disekolah ditentukan oleh pelanggan pendidikan, baik internal maupun eksternal. Yang termasuk pelanggan pendidikan internal, yaitu guru, pustakawan, laboran, tekinisi, dan tenaga administrasi. Sedangkan pelanggan ekternal, yaitu siswa, orang tua siswa, pemerintah, masyarakat, penerima dan pemakai lulusan. [38] Dengan demikian mutu pendidikan disekolah ditentukan oleh input, proses, dan output. Oleh sebab itu, mutu pendidikan atau sekolah merupakan kemampuan mengelola input, proses, dan mendayagunakan sumber sumber pendidikan secara optimal untuk meningkatkan kemapuan belajar dan hasil belajar lulusannya.

Secara umum, mutu dapat diartikan sebagai gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup input, proses dan output pendidikan.

---

[37] Ibid., 83

[38] DEPDIKNAS, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, (Jakarta : Direktorat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama. 2001), 17

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Input pendidikan

Input pendidikan adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses. Sesuatu yang dimaksud berupa sumber daya dan perangkat lunak serta harapan-harapan sebagai berlangsungnya proses. Input sumber daya meliputi sumberdaya manusia (kepala sekolah, guru, termasuk guru BP, karyawan dan siswa) dan selebihnya (peralatan, perelngkapan, uang, bahan, dan sebagainya), input perangkat lunak meliputi struktur organisasi sekolah, peraturan perundang-undangan, deskripsi tugas, rencana, dan program.[39] Input harapan-harapan berupa visi, misi tujuan dan sasaran-sasaran yang ingin dicapai oleh sekolah. Oleh karena itu, tinggi rendahnya mutu input dapat diukur dari tingkat kesiapan input. Makin tinggi tingkat kesiapan input, maka tinggi pula input tersebut.

Ada beberapa kesimpulan terkait mutu pendidikan di dalam Input pendidikan, yang pertama Input Sumber daya Manusia, yang kedua Input Sarana Prsarana.

1) Input SDM.

Sumber Daya Manusia yang dimaksud di sini adalah pendidik dan tenaga kependidkan serta psesrta didik yang merupakan input penting yang diperlukan untuk berlangsungnya proses pendidikan disekolah. Tanpa sumber daya yang

[39] Umiarso & Gojali Imam, *Manajemen mutu sekolah di era Otonomi Pendidikan* (Yogjakarta : RCiSoD. 2010), 130.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

memadai, proses pendidikan di sekolah tidak akan berlangsung dengan lancar (memadai), dan pada akhirnya tujuan sekolah tidak akan tercapai.

Secara umum, sekolah harus memiliki tingkat kesiapan sumberdaya yang memadai untuk menjalankan proses pendidikan. Artinya, segala sumberdaya yang diperlukan untuk menjalankan proses pendidikan harus tersedia dan dalam keadaan siap. Ini bukan berarti bahwa sumber daya yang ada harus mahal, akan tetapi sekolah yang bersangkutan dapat memanfaatkan keberadaan sumberdaya yang ada dilingkungan sekolah. karena itu diperlukan kesiapan yang matang.[40]

2) Input Sarana Prasarana.

Sarana dan prasarana merupakan suatu alat atau bagian yang memiliki peran sangat penting bagi keberhasilan dan kelancaran suatu proses, termasuk juga dalam lingkungan pendidikan. Sarana dan prasarana merupakan fasilitas mutlak yang harus dipenuhi untuk memberikan kemudahan walaupun tidak bisa dipenuhi secara utuh dan semestinya.

Input sarana prasarana ini meliputi:

a) Ruang kelas,
b) Bangku dan kursi,
c) Papan tulis,

[40] DEPDIKNAS, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, (Jakarta : Direktorat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama. 2001), 19

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

d) Lapangan sekolah, dan

e) Kamar santri dll.

b. Proses Pendidikan

Proses pendidikan merupakan berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain. Sesuatu yang berpengaruh terhadap berlangsungnya proses disebut input, sedang sesuatu dari hasil proses disebut output. Dalam pendidikan bersekala mikro (tingkat sekolah), proses yang dimaksud adalah prose pengambilan keputusan, proses pengelolaan kelembagaan, proses pengelolaan program, proses belajar mengajar, dan proses monitoring dan evaluasi, dengan catatan bahwa proses belajar mengajar memiliki tingkat kepentingan tertinggi dibandingkan dengan proses-proses lainnya.[41]

Proses dikatakan bermutu tinggi apabila pengkoordinasian dan penyerasian serta pemaduan input sekolah (guru, siswa, kurikulum, uang, peralatan, dan sebagainya) dilakukan secara harmonis, sehingga mampu menciptakan situasi pembelajaran yang menyerahkan *(enjoylable learning)* mampu mendorong motivasi dan minat belajar, dan benar-benar mampu memberdayakan peserta didik. Kata memberdayakan mengandung arti bahwa peserta didik tidak sekedar menguasai pengetahuan yang diajarkan oleh gurunya, akan tetapi pengetahuan tersebut juga telah menjadi muatan nurani peserta didik, dihayati, diamalkan dalam kehidupan sehati-hari, dan yang lebih

[41] Mulyasa. *Manajamen Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta:Sumber Grafika Offset. 2012), 157.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

penting lagi peserta didik tersebut mampu belajar mengembangkan dirinya.[42]

Proses pendidikan, merupakan hal-hal sebagai berikut :

1) Keaktifan proses belajar mengajar
   a) Internalisasi apa yang dipelajari
   b) Mampu belajar cara belajar yang baik
2) Kepemimpinan sekolah yang kuat
   a) Kepala sekolah memilki kelebihan dan wibawa (pengaruh)
   b) Kepala sekolah harus mengkoordinasi, menggerakan, menyerasikan sumber daya
3) Mamanjemen yang efektif

   Analisis kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, kinerja, pengembangan, hubungan kerja, dan imbal jasa professional
4) Memiliki budaya mutu
   a) Informasi kualitas untuk perbaikan, bukan untuk mengontrol
   b) Kewenanagan sebatas tanggung jawab
   c) Hasil diikuti reward atau punishment
   d) Kolaborasi dan sinerji, bukan persaingan sebagai dasar kerja sama
   e) Warga sekolah merasa aman dan nyaman bekerja
   f) Susana keadilan

[42] Ibid., 158.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

g) Timbal jasa sepadan dengan nilai pekerjaan

Pengetian mengenai proses dalam pendidikan dapat ditarik kesimpulan bahwa proses pendidikan adalah tindakan yang dilakukan atau prosedur yang dilaksanakan, misalnya, mengajar, menilai, sistem pengelolaan untuk menggunakan dan mengelola input agar dapat menghasilkan output yang berkualitas.

Dalam Proses Pendidikan ini terdapat beberapa proses yang ada didalamnya yakni :

1) Proses belajar mengajar

Belajar Mengajar adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada lingkungan. Sementara mutu bermakna antara lain ukuran baik atau buruk suatu benda, taraf atau derajat (pendidikan, pembelajaran, kepandaian, kecerdasan, dan sebagainya).[43]

Mutu pembelajaran dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, dan mutu pembelajaran memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar. Indikator rendahnya mutu pendidikan (pembelajaran) antara lain mutu guru yang masih rendah pada semua jenjang pendidikan, murid yang rendah, media dan sumber belajar-mengajar seperti buku teks, peralatan laboratorium dan bengkel kerja yang memadai. Hal ini juga

[43] Umiarso & Gojali Imam, *Manajemen mutu sekolah di era Otonomi Pendidikan* (Yogjakarta : RCiSoD. 2010), 129.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tergantung pada besarnya biaya pendidikan perunit, maupun alokasi dana dari APBN.[44]

Dalam PP No 19 pasal 19 ayat 1 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup prakarsa, kreativitas dan kemandirian, sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.[45]

2) Proses Pengelolaan

Pengelolaan pendidikan sangat dibutuhkan oleh sekolah yang berfungsi pertama untuk mengatur atau melayani yang dimaksud mengatur atau melayani dalam pengelolaan pendidikan yaitu proses untuk memastikan bahwa aktivitas sebenarnya sesuai dengan yang direncanakan. Proses mengatur ini melibatkan beberapa elemen, seperti menetapkan standar kinerja, mengukur kinerja, membandingkan unjuk kerja dengan standar yang telah ditetapkan, dan mengambil tindakan korektif saat pernyimpangan terdeteksi. Yang kedua pengelolaan pendidikan berfungsi unttuk mengelola atau merencanakan yang dimaksud merencanakan dala proses pengelolaan pendidikan yaitu suatu proses memikirkan apa yang akan dilaksanakan atau

[44] Ibid 130,.
[45] Peraturan Pemerintah, Undang-undang No. 19 ayat 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

diraih dengan tujuan, arah, tindakan, dan metode yang jelas serta matang. Keberadaan suaru rencana sangatlah penting. Hal tersebut dikarenakan perencanaan berfungsi sebagai berikut.

a) Untuk memberikan penjelasan dan perincian tujuan yang akan dicapai.
b) Memberikan acuan serta menetapkan langkah-langkah yang harus dilakukan guna mencapai tujuan tersebut.
c) Organisasi memperoleh standar sumber daya terbaik dan mendayagunakannya sesuai tugas pokok fungsi yang telah ditetapkan.

c. Output Pendidikan

Yang dimaksud sebagai output atau keluaran adalah bahan jadi yang dihasilkan oleh transformasi. Yang dimaksud dalam pembicaraan ini adalah siswa lulusan sekolah yang bersangkutan. Untuk dapat menentukan apakah seorang siswa berhak lulus atau tidak, perlu diadakan kegiatan penilaian, sebagai alat penyaring kualitas.[46]

Output pendidikan adalah merupakan kinerja sekolah. Kinerja sekolah adalah prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses/perilaku sekolah. Kinerja sekolah dapat diukur dari kualitasnya, efektivitasnya, produktivitasnya, efesiensinya, inovasinya, kualitas kehidupan kerjanya, dan moral kerjanya. Khusus yang berkaitan dengan mutu

[46] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Akasras. 2013, Cet ke-2. hal.5

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

output sekolah, dapat dijelaskan bahwa output sekolah dikatan berkualitas atau bermutu tinggi jika prestasi sekolah, khususnya prestasi siswa, menunjukan pencapaian yang tinggi dalam.[47]

1) Prestasi akademik, berupa nilai ulangan umum, nilai ujian akahir, karya ilmiah, lomba-lomba akademik.
2) Prestasi non-akademik, seperti misalnya IMTAQ, kejujuran, kesopanan, olahraga, kesenian, keterampilan, kejujuran, dan kegiatan-kegiatan ektrakulikuler lainnya. Mutu sekolah dipengaruhi oleh banyak perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.

[47] Ibid., 6.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan secara lebih rinci, lebih jelas, dan lebih akurat terhadap hasil temuan yang bersifat empiris.[48]

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang pengumpulan datanya berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal tersebut disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Salain itu, semua yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.[49]

Adapun alasan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena penelitian yang dilakukan ini berusaha mendeskripsikan Peran Kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember. Data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan fenomena yang di amati secara intensif, terperinci, mendetail.

[48] Burhan Mungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), 147.
[49] Lexy J. Moleong, *Metode Penenlitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 11.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan tempat penelitian Pondok Pesantren Bulugading Jember. Alasan peneliti menentukan lokasi tersebut dikarnakan Pondok Pesantren Bulugading Jember merupakan Pondok Pesantren yang memiliki kuliatas pembelajaran yang baik hal ini dapat dibuktikan oleh kegiatan pembinaan bakat dan minat santri, dan prestasi-prestasi lainnya.

C. Subyek Penelitian

Penentuan subyek dalam penelitian ini, yaitu dengan mengunakan teknik *Purposive*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan didasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Dalam menggunakan *Purposive* ini peneliti beranggapan bahwasanya yang hendak dijadikan subyek penelitian, yaitu orang-orang yang dianggap paling tahu tentang masalah yang hendak diteliti.

Adapun informan-informan tersebut antara lain:

1. RK. Moh. Zubaidi Baidlowi, S.Pd.I., selaku Dewan Pengasuh Pondok Pesantren Bustanu Ulum Bulugading Jember.
2. Masyhuri, S.Pd., selaku Dewan Pengurus Pondok Pesantren Bustanu Ulum Bulugading Jember.
3. Mahalli Firdaus, S.Pd., selaku Dewan Asatidz Pondok Pesantren Bustanu Ulum Bulugading Jember.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. menurut Sugiyono bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumenter. Namun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melalui tiga metode,[50] yaitu:

1. Observasi

   Sebagai teknik pengumpulan data observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu objek penelitian.[51] Unsur-unsur yang nampak itu disebut dengan data atau informasi yang harus diamati dan dicatat dengan benar dan lengkap.[52]

   Dalam penelitia ini, peneliti mengunakan metode observasi *Non Participation*, dimana *observer* atau pengamat tidak terlibat langsung dalam kegiatan kelompok. Atau juga dapat dikatakan observer tidak ikut serta dalam kegiatan yang sedang diamati. Dengan demikian dalam penelitian ini peneliti akan datang ke lokasi penelitian untuk mengamati secara langsung permaslahan yang akan diteliti.

[50] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:Penerbit Alfabeta, 2017), 338-341.
[51] Djaman satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 103.
[52] Ibid,...64.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Wawancara

Dalam penelitian ini wawncara yang dilakukan peneliti adalah wawncara semi terstruktur karena dalam pelaksanaannya lebih bebas, yang mana peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrument berupa pertanyaan-pertanyaan sebagai pedoman wawancara yang akan diajukan. Peneliti juga bisa menambah daftar pertanyaan jika dirasa informasi yang dibutuhkan masih di anggap kurang.[53]

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.Dokumen yang berbentu tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan.Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, dan dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.Teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan pelengkap dari pengunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitia kualitatif.[54]

Adapun yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah:

a. Struktur Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember
b. Profil Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember
c. Data santri Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember
d. Foto Kegiatan yang berkaitan dengan penelitian

[53] Ibid., 103.
[54] Sogiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* 82.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Milles, Huberman dan Saldana. Mereka mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.[55]

Data dianalisis dengan menggunakan beberapa langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana yaitu menganalisis data dengan tiga langkah: kondensasi data *(data condensation),* menyajikan data *(data display),* dan menarik kesimpulan atau verifikasi *(conclusion drawing and verification).* Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan *(selecting),* pengerucutan *(focusing),* penyederhanaan *(simplifiying),* peringkasan *(abstracting),* dan transformasi data *(transforming).*[56]

Miles dan Huberman, *"Data condensation refers to the process of selecting data, focusing, simplifiying, abstracting, and transforming the data that appear in written-up field notes or transcriptions".*[57]

Kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, meyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip wawancara, dokumentasi, dan materi empiris lainnya, dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.[58]

---

[55] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 244.
[56] Metthew B. Miles, etc, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (America: Arizona State University, 2014), 12.
[57] Metthew B. Miles, etc, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (America: Arizona State University, 2014), 12.
[58] Ibid., 12.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Kondensasi data *(data condensation)*

   a. Seleksi Data *(Data Selecting)*

   Menurut Miles dan Huberman peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis. Informasi-informasi yang berhubungan dengan transifitas dan konteks sosial didalam proses pembelajaran di kumpulkan pada tahap ini. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi tentang perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran.

   b. Pengerucutan *(Fokusing)*

   Miles dan Huberman menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk praanalisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah.

   Fokus data pada rumusan masalah pertama yaitu unsur apa yang digunakan dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Peringkasan *(Abstrakting)*

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan yang perlu dijaga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul di evaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data. Jika data yang menunjukkan Implementasi Pembelajaran Tematik Berbasis Kecerdasan Kinestetik sudah dirasakan baik dan jumlah data sudah cukup, data tersebut digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti.

d. Penyederhanaan dan Transformasi *(Simpliying dan Transforming)*

Data dalam penelitian ini selanjutnya diserhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Untuk menyederhanakan data, peneliti mengumpulkan data setiap proses dan konteks sosial.

2. Penyajian Data *(Data Display)*

Generically, a display is an organized, compressed assembly of information that allows conclution drawing and action.[59] Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan data aksi.

[59] Metthew B. Miles, etc, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (America: Arizona State University, 2014), 12-13.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dalam proses ini peneliti akan terbantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu termasuk untuk menganalisis data lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman.

Peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat yang menjelaskan Kecerdasan kinestetik sebagai penerapan dua bahasa dalam pembelajaran. Penyajian data berupa penjelasan yang menunjukkan Implementasi Pembelajaran Tematik Berbasis Kecerdasan Kinestetik dirancang untuk menggabungkan informasi yang padu dan mudah di pahami. Sesuai dengan fokus penelitian yaitu

3. Kesimpulan, penarikan/verivikasi *(Conclusion, drawing/verification).*

"The third stream of analysis activity is conclussion drawing and verification. From the start of data colection, the qualitative analysis interprets what things mean by noting patterns, causal flows and propotion.[60]

Langkah ketiga dari analisis data yaitu pembuatan kesimpulan dan verifikasi data. Dari pemulaan pengumpulan data, seseorang menganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat ketentuan penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi.

Penelitian ini menyimpulkan data sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukan. Data-data yang sudah dideskripsikan disimpulkan secara umum. Simpulan tersebut meliputi unsur transitivitas, hubungann

[60] Metthew B. Miles, etc, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (America: Arizona State University, 2014), 13.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

unsur dalam konteks sosial. Setelah disimpulkan, analisis data kembali pada tahap awal sampai semua data kompleks.[61]

F. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. "Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.[62]

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda. Peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif. Wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi untuk mendapatkan dokumen yang sama dari teknik yang berbeda. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.[63] Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara antara beberapa informasi dengan hasil observasi, dan isi dokumentasi yang terkait dengan penelitian, seperti dokumentasi yang berupa foto-foto.

Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk meneliti tentang Peran Kepemimpinan Kyai dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan kepada para ustadz terkait dengan fokus penelitian. Triangulasi sumber ini digunakan untuk membandingkan hasil wawancara mulai dari kyai, pengurus, dan asatidz, sehingga data yang diperoleh merupakan data yang valid.

---

[61] Metthew B. Miles, etc, *Qualitative*, 13.
[62] Sugiyono, *Metode Penelitian*,134-137.
[63] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 125.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Triangulasi teknik dalam penelitian ini digunakan untuk membandingkan data hasil wawancara dengan kyai, pengurus, dan asatidz terkait Peran Kepemimpinan Kyai dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dan isi dokumentasi yang terkait dengan penelitian.

G. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian terdahulu, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, hingga pada penulisan laporan.[64]

Tahap-tahap penelitian bertujuan untuk mengatahui proses penelitian yang dilalui oleh peneliti mulai awal hingga akhir. Tahapan-tahapan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

   Dalam tahap pra lapangan ini terdapat enam tahapan yang dilalui oleh peneliti sendiri. Adapun enama tahapan tersebut antara lain:

   a. Menyusun rencana penelitian

      Tahapan ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik, penyusunan proposal penelitian hingga pesentasi.

   b. Memilih lapangan penelitian

      Sebelum melakukan penelitian seorang peneliti terlebih dahulu harus memilih lapangan atau lokasi yang dijadikan sebagai

[64]Tim Penyusun, *Pedoman*, 73.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tempat penelitian.Lapangan atau lokasi yang dipilih peneliti Pondok Pesantren Bulugading Jember.[65]

c. Mengurus surat perijinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti harus mengurus surat perijinan terlebih dahulu kepihak kampus. Kemudian baru bisa melakukan penilitian.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Pada tahapan ini peneliti mulai melakukan penjajakan dan meneliti lapangan untuk mengetahui latar belakang objek penelitian, hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menggali data.

e. Memilih informan

Tahap ini peneliti memilih informan yang dianggap paling tahu situasi dan kondisi lapangan dengan maksud untuk mendapatkan data melalui wawancara ataupun dokumentasi yang diperlukan saat melakukan penelitian.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah semuanya selesai dari mulai rancangan penelitian hingga memlih informan, maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun kelapangan yakni mulai menyiapkan buku catatan, kertas, dan lain sebagainya.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahapan ini peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung ke lapanagan tau ke lokasi penelitian dan mulai mengumpulkan data-data yang diperlukan.

[65] Ibid., 73.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Tahap analisis data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam dari proses penelitian. Pada tahap ini peneliti mulai menyusun laporan hasil penelitian dengan menganalisis data.[66]

[66] Ibid., 74.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading

Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading yang berlokasi di Dusun Bulugading Desa Langkap Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember didirikan oleh RKH. Abdul Ghani pada tahun 1920M. Beliau adalah putra dari RKH. Itsbat (bujuk Itsbat) dari Banyuanyar Pamekasan Madura. KH Itsbat sendiri adalah pendiri salah satu Pesantren tertua di Indonesia yaitu Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan Madura.[67]

Pesantren ini didirikan di atas tanah yang diwaqafkan oleh dua bersaudara yaitu K. Pakusari (K. Paku) dan K.Ya'kub (K. Lembung) yang bersama masyarakat sekitar telah mempersilahkan kepada RKH Abbdul Ghani untuk menempati areal tanahnya guna dijadikan Pondok Pesantren. Dengan segala kemampuan serta daya upayanya beliau terus menekuni dan mendidik santri-satrinya. Dengan ketrampilanya dalam mengelola sebuah Pondok Pesantren, maka pada tahun 1920 M berdirilah Pondok Pesantren Bustanul Ulum Dusun Bulugading Desa Langkap Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Propinsi Jawa Timur. Bustanul Ulum mungkin sebuah nama yang banyak dikenal oleh masyarakat, namun

[67] Dokumen, *Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading* Jember, 18 Mei 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Bustanul Ulum yang berdusun Bulugading mungkin hanya satu-satunya di Republik ini.

Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading seagaimana pesantren yang lain menempatkan Kyai sebagai posisi sentral dalam kepemimpinan pesantren. Pada umumnya pemimpin tertinggi dalam pesantren disebut dengan pengasuh. Pendiri pertama sekaligus pengasuh Pesantren Bustanul Ulum ini ialah RKH. Abdul Ghani, pengasuh kedua setelah beliau ialah RKH. Mohammad Azhari, kemudian pengasuh ketiga KH. Mohammad Sa'id, dan yang keempat ialah RKH. Ahmad Rofiqi Sa'id, dan pengasuh saat ini ialah KH. Ahmad Baidlowi Sa'id, Lc.[68]

Sejak RKH. Mohammad Sa'id menjadi pengasuh menggantikan RKH.Mohammad Azhari maka muncul ide untuk mereformasi sistem pendidikan dengan mendirikan lembaga pendidikan sistem klasikal.

Sistem diatas terus bergulir dan dan berkembang seiring dengan perjalanan dan perkembangan zaman. Pada awalnya hanya Madrasah Diniyah yang masih belum terdaftar pada Departemen Agama, namun pada tahun 1970 berdirilah Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum yang sudah terdaftar di Departemen Agama.[69]

Pada tahun 1978 berdirilah Madrasah Tsanawiyah (MTS) Bustanul Ulum dengan Nomor Piagam Pendirian Wm.06.03/PP.03.2/2863/ SKP/1999 dan diberikan status terdaftar bernomor NSM: 212350917072.

[68] Ibid.,
[69] Ibid.,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Atas nama Kepala Bidang Pembinaan Perguruan Agama Islam Bpk.Drs.Sofyan, Nip: 150042059.

Pada tahun 1981 muncullah pendidikan Menengah Atas yang dikenal dalam dunia Pesantren dengan nama Madrasah Aliyah (MA) Bustanul Ulum dengan nomor Piagam : L.m/3/267c/1982 yang ditanda tangani oleh atas Nama Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur Bapak Kepala Bidang Pendidikan Agama Islam Drs.Adbul Fatah. Nip : 150011559.

Di tahun 2000, Berdirilah Lembaga pendidikan anak usia dini di pondok pesantren Bustanul ulum Bulugading untuk melengkapi kebutuhan masyarakat sekitar, tidak berhenti di situ, di tahun 2010 berdirilah lembaga sekolah menengah kejuruan SMK yang nota banenya hasil tawaran dari Bupati MZA Djalal pada waktu ketika beliau hadir dalam forum silaturrahmi dewan guru yayasan yang dilaksanakan di Musholla Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading yang sampai saat ini sudah bergerak aktif dg jurusan Teknik Komputer & jaringan.

Adapun jumlah santri putra/putri dan Ustadz/Ustadzah Bustanul Ulum Bulugading ialah sebagai berikut: [70]

a. Jumlah seluruh santri putra:177 orang.
    1) Santri Program Maktuba: 98 santri.
    2) Santri Program At-Tanzil: semua santri.
    3) Santri Program BLC: 53 santri.

[70] Ibid.,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Jumlah seluruh santri putri: 650 orang.

4) Santri Program Maktuba: 109 santri.

5) Santri Program At-Tanzil: semua santri.

6) Santri Program BLC: 92 santri.

c. Jumlah Asatidz:

1) Ustadz/dzah Madin berjumlah 23 orang.

2) Ustdzah Program Maktuba berjumlah 12 orang.

3) Ustad/dzah Program At- Tanzil berjumlah 20 orang.

4) Ustadzah Program BLC berjumlah 12 orang.[71]

2. Letak Geografis Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading

Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading terletak 20,5 KM dari pusat kota jember ke arah barat tepatnya di dusun krajan desa langkap kecamatan bangsalsari kabupaten jember.[72]

3. Motto, Visi dan Misi Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading

Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading mempunyai motta yang mengedepankan nilai-nilai moralitas. Motto tersebut adalah: "kesopanan lebih tinggi nilainya dari pada kecerdasan".[73]

Adapun visi pesantren adalah: "mencetak santri yang *tafaqquh fi al-din* berakhlaqul qur'ani, terampil dan berguna bagi masyarakat". Seangkan misinya adalah: 1). Santri dapat memahami dan menguasai ilmu pengetahuan (terlebih dalam bidang keagamaan), 2). Santri dapat menguasai, mengkaji dan mengembangkan *kutub al-salaf* (kitab-kitab

[71] Mu'allim, *Dokumentasi Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading*, Jember, 18 Mei 2019.
[72] Ibid.,
[73] Ibid.,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

salaf), 3). Santri dapat mengamalkan dan mentransformasikan keilmuannya kepada masyarakat luas, 4). Santri memiliki akhlak yang mulia dan akhlak pondok, 5). Santri mampu menjadi *agent of social change* (pengantar perubahan sosial) menuju masyarakat madani, 6). Santri mempunyai keterampilan hidup (*life skill*) dan mewarnai kehidupan masyarakat.

4. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading

Sarana dan prasarana merupakan suatu alat atau bagaian yang memiliki peran sangat penting bagi keberhasilan dan kelancaran suatu proses, termasuk juga dalam lingkungan pendidikan. Sarana dan prasarana merupakan fasilitas mutlak yang harus dipenuhi untuk memberikan kemudahan walaupun tidak bisa dipenuhi secara utuh dan semestinya.

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading[74]

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Ruang	Kondisi
1.	Kamar Santri putra	48	Baik
2.	Kamar Santri putri	42	Baik
3.	Masjid	1	Baik
4.	Musholla Putra	1	Baik
5.	Kantor Pesantren putra	1	Baik
6.	Kantor Pesantren putri	1	Baik
7.	Kantor Biro Keuangan	1	Baik
8.	Kantor Maktuba Putra	1	Baik
9.	Kantor Maktuba Putri	1	Baik
10.	Kantor Pengurus Putra	1	Baik

[74] *Dokumentasi Pondok Pesantren Putri Bustanul Ulum Bulugading*, 18 Mei 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Ruang	Kondisi
11.	Kantor Pengurus Putri	1	Baik
12.	Kantor BLC Putra	1	Baik
13.	Kantor BLC putri	1	Baik
14.	Musholla putri	1	Baik
15.	Kamar mandi besar Putra	1	Baik
16.	Kamar mandi putra	6	Baik
17.	Kamar Mandi putri	8	Baik
18.	Koperasi pesantran Pusat	1	Baik
19.	Koperasi Putra	2	Baik
20.	Koperasi Putri	1	Baik
21.	Kelas At-Tanzil	18	Baik
22.	Papan Tulis Hitam	24	Baik
23.	Papan Tulis Putih	24	Baik
24.	Printer	10	Baik

Sumber: Dokumentasi Pondok Pesantren Bustanul Ulum 2019[75]

5. Profil Singkat Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading.

PP Bustanul Ulum Bulugading Desa Langkap Kec. Bangsalsari Kab. Jember Jawa Timur. Adalah sebuah Pesantren yang didirikan Oleh KH. Abd. Majid Itsbat pada tahun 1886 M. Kemudian dilanjutkan oleh putranya KH. Azhari, kemudian dilanjutkan oleh KH. Moh. Sa'id Azhari dan pada saat ini dipimpin oleh KH. Ahmad Baidlowi Sa'id. Pesantren ini memiliki lembaga pendidikan formal dari Taman Kanak-Kanak (TK) hingga Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan

[75] Ibid.,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

juga Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Madrasah Diniyah (MADIN) dan pengajian-pengajian kitab kuning.[76]

6. Daftar Pengurus Pondok Putra dan Putri Bustanul Ulum Bulugading Tahun 2019

Adapun daftar nama pengurus Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading sebagai berikut:[77]

a. **Dewan pengasuh**

Pengasuh	:	RKH.Ahmad Baidlowi Sa'id Lc
Ketua	:	RKH. Moh. Syamsul Arifin sa'id
Ka. Biro Kepesantrenan	:	RK. Moh. Zubaidi Baidlowi, S,Pd.I
Ka. Biro Pendidikan	:	RKH. Abdul Bari, S.Kom
Ka. Biro Keuangan	:	RKH. Abdul Hamid, Lc

Deri sekian Dewan Pengasuh di atas yang paling punya peran penting di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember dalah RK. Moh. Zubaidi Baidlowi, S.Pd.I., yang diberikan kewenangan penuh untuk mengelola Pesantren.

b. Dewan Pengurus

Ketua Dewan 1	:	Ustadz Mahalli Firdaus
Ketua Dewan 2	:	Ust. Imam Asyari
Wakil Ketua	:	Ust. Ach Lutfi
Sekretaris Pusat	:	Ust. Roni adi Putra, Muhammad

[76] Ibid.,
[77] Ibid.,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		Mahfudz
Bendahara pusat	:	Ust. Ali wafa
Divisi Pendidikan	:	Ust. M. Wildan Mubassyir, S.E.I, Ust. Masyhuri
Divisi Tarbiyah wa Ta'limiyah	:	Ust. Dian Cahyono
Ubudiyah	:	Ust. Lukman Hakim
Keamanan	:	Imam Syafi'I, Febri
Kebersihan	:	Imam Syafi'i
Kesehatan	:	Abdul Rohim
Humas	:	Ust. Aminullah

c. Koordinator/Kepala Bidang yang membawahi beberapa Lembaga, antara lain:[78]

1) Bidang Pendidikan Formal

TK.BUSTANUL ULUM	:	Ulfatus Salanah S.Pd.
MI.BUSTANUL ULUM	:	Moh. Syamsul Arfin, S.Pd
MTS.BUSTANUL ULUM	:	Drs.Mahfud Ro'is
MA. BUSTANUL ULUM	:	Moh. Shohib, S.Pd.I
SMK FULL DAY BUSTANUL ULUM	:	Nurul Hidayat,S.Pd.I

[78] Ibid.,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Bidang Pendidikan Non Formal

Madin.BU : Ust.Ali Widad

TPA. Al-Khairat : Ust. Hidayatullah

d. Koordinator Bidang Dakwah / BP

Untuk kalangan Vertikal : 1. Abdul Wahid Rf

2. Achmad Fauzi S.Ag

Untuk kalangan Harizontal : 1. Hasannirofik S.Ag

2. Jamaluddin

e. Koordinator Bid.Sos.Masyarakat (HUMAS)

1) Abdul Hamid Rusdianto S.Pd
2) Ahmad Syarif A.Md
3) Aswan Hadi

f. Bidang Pengembangan Ekonomi Pesantren Bulugading

Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading mempunyai beberapa unit usaha untuk menunjang kelancaran menjalankan roda pendidikan Pondok Pesantren. Antara lain usaha-usaha tersebut ialah.[79]

a. Koprasi Pondok Pesantren
b. Tanah Wakaf
c. Perikanan Air Tawar
d. Perikanan Air Asin
e. Toko Klontong

[79] Ibid.,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

f. Kantin

g. Budi daya Jamur

h. Donatur Tetap

i. Infaq Santri

1) Ketua : Musyrifah

2) Wakil : Iif Arifah

3) Sekretaris : Nadiatus Zahro

Silviatul Mukarromah

4) Bendahara : Ainun Nadlifah

5) Ubudiyah : Susanti Wati

Tanwirotul Af'idah

6) Keamanan : Afin Nuriza Maulida

Alfia Rahmi

Lia Istiva Sari

7. Sistem Pendidikan Ponpes Bustanul Ulum Bulugading Jember

Sistem pendidikan di PPBU Bulugading adalah kombinasi salaf dan modern dalam arti PPBU mengadopsi sistem pengajian tradisional seperti wetonan, bandongan, sorogan; madrasah diniyah dan lembaga formal yang mengikuti kurikulum Kemenag (MI, MTS dan MA) dan Kemdikbud (SMK).[80]

[80] Ibid.,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sistem pendidikan yang sekarang sedang marak di kembangkan yaitu sistem pendidikan dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi, memang keberadaannya sementara ini dianggap sangat menjajikan untuk memacu kualitas peserta didik, akan tetapi kalau melihat dari agenda sejarah yang telah bertahun tahun terbukti dapat menghasilkan para santri senior dalam bidangnya, maka kita akan mendapatkan satu titik temu dimana sistem KBK yang dikembangkan saat ini adalah sistem yang sedikit banyak telah mengadopsi dari sistem Salafi.

Sebagai bahan kajian mari kita buka lembaran sejarah dari sistem Pendidikan Pondok Pesantren Bustanul Ulum Buluading.[81]

Mulanya Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading menerapkan sistem pendidikan dengan pola-pola seperti mengaji Al Qur'an dengan sistem sorogan dan hafalan, juga mengaji kitab kuning dengan sistem bandongan, sorogan serta muhafadloh. Semua sistem diatas adalah model yang tetap dilestarikan hingga saat ini mengingat pola-pola tersebut masih sangat relevan dan dibutuhkan untuk tetap menjaga mutu dan kualitas santri Pondok Pesantren Bustanul Ulum, dan dengan demikian pula Pondok Pesantren dapat menjaga serta melestrikan diantara beberapa nilai-nilai akar budaya bangsa yang berbasis pada miliu Pondok Pesantren dengan ciri khas salafiyah dan tidak menutup pola-pala baru yang lebih baik. Hal tersebut sangat kental dan dikenal didunia Pesantren dengan filosofinya yaitu

[81] Ibid.,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

المحافظة على القديم الصالح والاخد بالجديد الاصلح

Pola-pola salafiyah pada awalnya sangat jitu dan mendapatkan legitimasi di lingkungan masyarakat, sehingga untuk menciptakan santri yang berorientasi Pembekalan sangatlah efektif pada zamannya, namun untuk menciptakan santri yang beorientasi pada santri yang berupa Ulama' Produktif, maka pola-pola tersebut haruslah mengalami penyempurnaan.

B. Penyajian Data dan Analisis

Melihat dari tahun ketahun perkembangan di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading jember yang semakin meningkat, mulai dari sarana prasaran dan juga peserta didik yang semakin banyak, pasti disitu tidak luput dari peran Kepemiminan Kyai, karena semakin banyak masyarakat yang menuntut ilmu di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember ini maka otomatis berarti lembaga ini adalah lembaga yang bermutu dan bagus menurut masyarakat. Disitu mulai timbul tanda tanya di benak saya, bagaimana proses Kepemimpinan Kyai yang terjadi, sehingga bisa tercapai mutu pendidikan yang baik, maka saya putuskan untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading jember ini.

Observasi yang peneliti lakukan dimulai pada hari Sabtu tanggal 25 Mei 2019 dan berakhir pada hari Selasa tanggal 24 September 2019. Dilihat dari kondisi Pondok sendiri sudah berdiri banyak bangunan yang cukup memadai dan juga ruang-ruang penunjang lainnya, santriwan-santriwati pun cukup banyak. Tentunya perkembangan pondok ini tidak luput dari peran Kepemiminan Kyai disini. Berarti benar perkiraan saya bahwa memang

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading jember ini berkembang cukup cepat. Akhirnya saya mantap dan melanjutkan penelitian lebih dalam lagi mengenai peran kepemiminan kyai disini yang membuat pondok ini semakin maju dan bermutu. Tentunya kepemimpinan kyai disini juga harus sesuai dengan standart, agar jalannya proses pendidikan dapat terlaksana sesuai dengan ketentuan dan terciptalah mutu pendidikan.

1. **Peran Kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu input pendidikan di Pondok Pesantren Bustanulu Ulum Bulugading Jember**

   a. Peran Kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu input SDM (pendidik dan tenaga kependidikan)

   Peran seorang pemimpin dalam meningkatkan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember, salah satunya dipengaruhi oleh kreatifitas yang ada dalam diri seorang pemimpin, yakni kemampuan untuk mentransformasikan ide dan imajinasi serta keinginan-keinginan besar menjadi kenyataan. Untuk menjadi orang kreatif, seorang pemimpin harus memiliki imajinasi, harus memiliki kekuatan ide melahirkan sesuatu yang belum ada sebelumnya, kemudian seorang pemimpin juga harus berusaha mencari cara bagaimana ide-ide tersebut diturunkan menjadi sebuah kenyataan. Dengan demikian, untuk menjadi kreatif setiap pemimpin harus memiliki dua variabel utama, ide dan karya. Ide dan gagasan tanpa karya hanya akan menghasilkan mimpi-mimpi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

indah tanpa membawa perubahan, sebagaimana juga kaya tanpa ide dan gagasan baru hanya akan menghasilkan stagnasi. Adapun yang dilakukan seorang pemimpin dalam meningkatkan mutu input SDM pendidik dan tenaga kependidikan di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulu Gading Jember yaitu, sebagaimana hasil wawancara dengan RK. Moh. Zubaidi Baidlowi, S,Pd.I selaku pengasuh Pondok Pesantren Bustanul Bulugading Jember:

> Ya. dengan cara. saya menempatkan pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya mas. Karena hal ini dapat dilihat berdasarkan lulusan yang diselesaikan saat di perkuliahan, atau jurusan sesuai dengan mata pelajaran yang diambil. Jadi 90 % pendidik dan tenaga kependidikan sudah dapat dikatakan professional dan linier dalam mata pelajaran yang diampunya. Namun ada beberapa pendidik atau tenaga kependidikan yang tidak sesuai dengan mata pelajaran yang diampu tetapi memiliki keahlian atau skill mumpuni dibidang tertentu. Oleh karena itu, saya menempatkan beliau sesuai skill atau kemampuan yang dimilikinya.[82]

Dari hasil wawancara tersebut, maka yang dilakukan Kyai Zubaidi Baidlowi selaku pemimpin di Pondok Pesantren ini adalah dengan mengatur dan menempatkan pendidik dan tenaga kependidik sesuai kemampuannya. Sedangkan terkait dengan strategi yang dilakukan Kyai Zubaidi Baidlowi adalah sebagaimana hasil wawancara beriku:

> Strategi yang saya gunakan adalah tidak lain dengan cara sering mengikutkan, baik pendidik dan tenaga kependidikan untuk mengikuti pembinaan, selain itu juga saya terapkan sistem pemberian *(reward)* hadiah kepada seluruh pendidik

[82] RK. Moh. Zubaidi Baidlowi, *Wawancara*, Pondok Pesantren Bustanul Ulum, Jember 27 Mei 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> dan tenaga kependidikan jika bisa menjaga kedisiplinan dan melaksanakan tugasmya dengan baik, namun sebaliknya jika seluruh pendidik dan tenaga kependidikan tidak mampu menjalankan tugasnya dengan baik maka tidak segan-segan akan saya beri hukuman *(punishment)*. Hal itu berlaku pada siapa saja. "saya" tidak pernah pandang bulu (membeda-bedakan). Jadi jika melanggar maka pasti akan mendapatkan hukumannya.[83]

Dari hasil wawancara tersebut. Maka strategi yang dilakukan Kyai Zubaidi Baidlowi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading ini adalah dengan sering mengikutkan pembinaan, pelatihan dan juga memberikan *reward* dan *punishment.*

Senada dengan hal tersebut, ustadz Masyhuri dalam wawancara sebagai berikut:

> Yang saya rasakan selama ini adalah kyai selalu memberikan izin kepada pendidik dan tenaga kependidikan untuk mengikuti pembinaan, seperti halnya seminar yang diadakan baik tingkat kabupaten maupun nasional, yang bertujuan untuk menambah wawasan, pengetahuan dalam mengembangkan potensi akademik/pun non akademik. Selain pembinaan yang sifatnya eksternal, kyai juga memberikan pembinaan yang sifatnya internal, dimana pembinaan tersebut diikuti oleh seluruh pendidik dan tenaga kependidikan lembaga.[84]

Selain pemberian izin untuk mengikuti pembinaan, pelatihan, pemberian *reward* dan *punishment*, Kyai Zubaidi Baidlowi Juga berusaha meningkatkan prestasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan melalui kedisiplinan. Hal sebagaimana yang disampaikan oleh ustadz Mahalli Firdaus dalam wawancara sebagai berikut:

---

[83] RK. Moh. Zubaidi Baidlowi, *Wawancara*, Pondok Pesantren Bustanul Ulum, Jember 1 Juni 2019.
[84] Masyhuri, *Wawancara*, Pondok Pesantren Bustanul Ulum, Jember 29 Mei 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> Saya melihat kedisiplinan juga merupakan langkah yang dilakukan kyai untuk meningkatkan produktivitas kerja pendidik dan tenaga kependidikan, menurut saya bisa dikatan sangat baik kedisiplinan yang dilakukannya,. Realita ini bisa dilihat dari absensi atau kehadiran para pegawai yang bisa dikatan hampir 90-95% selalu datang ke sekolah untuk mengemban amanah. Dan 5-10% nya bisa dikatakann izin karena sakit atau ada kegiatan yang tidak bisa ditinggalkan. "Kyai mengatakan: guru yang baik adalah yang dapat memberikan contoh yang baik terhadap murid-muridnya.[85]

Hal tersebut juga diperkuat oleh hasil observasi peneliti yaitu selain menempatkan pendidik dan tenaga kependidik sesuai kemampuannya, sering mengikutkan mereka pembinaan, meningkatkan prestasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan melalui kedisiplinan, menerapkan sistem peberian *reward* dan *punishment*, selain pembinaan yang sifatnya eksternal, kyai juga memberikan pembinaan yang sifatnya internal hal ini dilakukan agar pendidik dan tenaga kependidik lebih profesional.[86]

Dari hasil wawancara dan observasi penulis, maka peningkatkan mutu SDM terkait pendidik dan tenaga kependidikan yang dilakukan Kyai di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember yaitu dengan cara a). menempatkan pendidik dan tenaga kependidik sesuai kemampuannya, b). sering mengikutkan mereka pembinaan, c). meningkatkan prestasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan melalui kedisiplinan, d). dan juga menerapkan sistem peberian *(reward)* hadiah bagi tenaga pendidik dan

[85] Mahalli Firdaus, *Wawancara*, Pondok Pesantren Bustanul Ulum, Jember 3 Juni 2019.
[86] Observasi, Pondok Pesantren Bustanul Ulum, Jember 25 Mei 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kependidikan yang menjaga kedisiplinan, dan sebaliknya pendidik dan kependidikan yang tidak disiplin akan diberi hukuman *(punishment).*

b. Peran Kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu input SDM (peserta didik/santri)

Menurut RK. Moh. Zubaidi Baidlowi, S,Pd.I selaku pengasuh Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember dalam wawancara sebagai berikut:

> Kyai itu sangat berperan di dalam mengawasi, melayani dan mengontrol terhadap pendidikan yang ada di bawah naungannya sehingga seorang kyai sangat dibutuhkan adanya dalam pendidikan sama halnya orang tua sama anaknya, anak kalau tidak ada orang tuanya maka hidupnya akan hampa sama halnya santri kalau tidak ada kyainya, salahsatu peran yang saya lakukan untuk meningkatkan mutu input santri adalah dengan cara menyebarkan brosur ke sekolah secara langsung dan online yang di dalamnya pemberian beasiswa atau keringan biaya bagi yang berprestasi, hafal Al-Qur'an, hafal Al-Fiyah dan lain lain.[87]

Dari hasil wawancara tersebut, maka yang dilakukan Kyai Zubaidi Baidlowi selaku pemimpin di Pondok Pesantren ini adalah dengan cara menyebarkan brosur ke sekolah secara langsung dan online yang di dalamnya pemberian beasiswa atau keringan biaya bagi yang berprestasi, hafal Al-Qur'an, hafal Al-Fiyah dan lain-lain.

Senada dengan hal tersebut ustadz Masyhuri dalam wawancara sebagai berikut:

[87] RK. Moh. Zubaidi Baidlowi, *Wawancara*, Pondok Pesantren Bustanul Ulum, Jember 1 Juni 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> Peran kyai untuk meningkatkan mutu input peserta didik di sini, yaitu dengan cara mengadakan acara-acara kemasyarakatan dan yang dilamnya disi dengan penyampain pemberian beasiswa bagi santri yang berprestasi dan dan juga bagi santri yang hafal Al-Qur'an. Serta selalu mengnalisa apa yang dibutuhkan masyarakat sehingga masyarakat semakain yakin dan percaya untuk memondokkan anaknya di sini. Salahsatu contoh hasil analisa kyai adalah mengadakan SMK, yang memang dibutuhkan oleh masyarakat, serta mengadakan akselarasi baca kitab kuning dan lain sebagainya.[88]

Dari hasil wawancara tersebut, maka peran Kyai dalam meningkatkan mutu input peserta didik melalui acara kemasyarakatan yang dikemas dengan penyampain pemberian beasiswa bagi santri yang berprestasi dan dan juga bagi santri yang hafal Al-Qur'an.

Senada dengan hal tersebut ustadz Mahalli Firdaus dalam wawancara sebagai berikut:

> Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan cara menyebar brosur, panflet, spanduk, baliho dan pengumuman melalui website. Juga syarat-syarat pendaftaran lebih diketatkan lagi, karena untuk menjaring siswa yang benar benar mampu untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di ponpes bustanul ulum bulugading, dan diadakan deleksi khusu tes baca kitab kuning untuk mengetahui kemampuannya bagi santri yang tidak lulus tes nanti ditaruh dikelas i'dad (persiapan) selam satu tahun dan juga pemberkan pembinaan santri baru langsung diisi oleh Kyai tentang tentang materi akhlak.[89]

Dari hasil wawancara tersebut yang dilakukan Kyai adalah menyebarkan brosur ke sekolah secara langsung dan online juga melakukan sleksi khusus melalui tes baca kitab kuning untuk

[88] Masyhuri, *Wawancara*, Pondok Pesantren Bustanul Ulum, Jember 29 Mei 2019.
[89] Mahalli Firdaus, *Wawancara*, Pondok Pesantren Bustanul Ulum, Jember 3 Juni 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

diketahui kemampuannya, bagi santri yang lulus tes bisa mengikuti kegiatan kelas yang ada di pondok pesantren, sedangkan bagi santri yang tidak lulus tes diberikan pembinaan khusus di kelas persiapan *(i'dad)* selama satu tahun, pembinaan santri baru oleh kyai secara langsung tentang materi akhlak.

Hal tersebut juga dieperkuat oleh hasil observasi peneliti yaitu selain menyebarkan brosur ke sekolah secara langsung dan online, pemberian beasiswa atau keringan biaya bagi yang berprestasi, hafal Al-Qur'an, hafal Al-Fiyah dan lain-lain, Sleksi khusus melalui tes baca kitab kuning dan pembinaan santri baru oleh kyai secara langsung tentang materi akhlak, Kyai juga melakukan seleksi awal masuk untuk pemilihan atau penseleksian kelas yang tepat agar bisa melakukan pembinaan secara maksimal.[90]

Dari hasil wawancara dan observasi penulis, maka peningkatan mutu input SDM terkait peserta didik yang dilakukan Kyai di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember yaitu dengan cara a). menyebarkan brosur ke sekolah secara langsung dan online yang di dalamnya pemberian beasiswa atau keringan biaya bagi yang berprestasi, hafal Al-Qur'an, hafal Al-Fiyah dan lain-lain, b). acara kemasyarakatan yang dikemas dengan penyampain pemberian beasiswa bagi santri yang berprestasi dan dan juga bagi santri yang hafal Al-Qur'an, c). Sleksi khusus melalui tes baca kitab

[90] Observasi, Pondok Pesantren Bustanul Ulum, Jember 25 Mei 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kuning untuk diketahui kemampuannya, d). pembinaan santri baru oleh kyai secara langsung tentang materi akhlak.

c. Peran Kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu input sarana dan prasarana.

Berdasarkan hasil wawancara dengan RK. Moh. Zubaidi Baidlowi, S,Pd.I, bahwa peran kyai dalam meningkatkan mutu input sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember dalam wawancara sebagai berikut:

> Saya juga harus memperhatikan sumber daya fisik berupa saran dan prasarana pendidikan yang mencakup bangunan dan perlengkapan pondok pesantren. Strategi yang saya dalam menyediakan dan meningkatkan sarana dan prasaran pendidikan di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulu Gading Jember dilakukan Membagun kerjasama *(networking)* dengan alumni dalam penggalangan dana (donatur), bisyaroh santri yang dilakukan oleh pengurus untuk bisyaroh ustadz dan kebutuhan sarpas.[91]

Dari hasil wawancara tersebut yang dilakukan oleh Kyai yaitu membagun kerjasama *(networking)* dengan alumni dalam penggalangan dana (donatur), bisyaroh santri yang dilakukan oleh pengurus untuk bisyaroh ustadz dan kebutuhan sarpas.

Senada dengan hal tersebut ustadz Masyhuri dalam wawancara sebagai berikut:

> Aspek sumber daya yang tidak dapat disepelekan dalam peningkatan mutu proses pendidikan pondok pesantren adalah masalah *finansial* (keuangan). Pondok pesantren merupakan unit organisasi pendidikan pada tingkat oprasional. Ini mengisyaratkan bahwa oprasional lembaga

[91] RK. Moh. Zubaidi Baidlowi, *Wawancara*, Pondok Pesantren Bustanul Ulum, Jember 17 September 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> dalam menjalankan proses pendidikan memerlukan dana. Strategi pemimpin dalam meningktkan srategi *finansial* di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulu Gading Jember bisa dilakukan melalui komunikasi efektif dengan orang tua santri, sehingga finansial pondok pesantren tidak hanya bersumber dari bantuan donatur tetapi juga sumbangan suka rela dari orangtua santri secara rutin.[92]

Dari hasil wawancara tersebut adalah selain finansial Pondok Pesantren bersumber dari donatur juga bersumber dari orang tua santri yang dilakukan dengan cara komunikasi efektif dengan orang tua santri. Pendapat ini juga diperkuat oleh Ustadz Mahalli Firdaus dalam wawancaranya sebagai berikut:

> Kyai selalu berusaha melengkapi perlengkapan yang dibutuhkan oleh lembaga, seperti lab komputer, ruang kelas, asrama. Masalah pembiayaan, selalu menjalin hubungan dengan komite dan wali santri.[93]

Hal tersebut juga diperkuat oleh hasil observasi peneliti yaitu selain membagun kerjasama *(networking)* dengan alumni dan wali santri dalam penggalangan dana (donatur), bisyaroh santri yang dilakukan oleh pengurus, dan bersumber dari orang tua santri yang dilakukan dengan cara komunikasi efektif dengan orang tua santri untuk bisyaroh ustadz dan kebutuhan sarpas, juga menjalin hubungan dengan komite dan wali santri, hal ini dilakukan agar peningkatan mutu sarpas berjalan dengan maksimal.[94]

Dari hasil wawancara dan observasi penulis, maka Peran Kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu input terkait sarana

---

[92] Masyhuri, *Wawancara*, Pondok Pesantren Bustanul Ulum, Jember 21 September 2019.
[93] Ustadz Mahalli Firdaus, *Wawancara*, Pondok Pesantren Bustanul Ulum, Jember 19 September 2019.
[94] Observasi, Pondok Pesantren Bustanul Ulum, Jember 25 Mei 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

prasarana di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember yang dilakukan Kyai yaitu dengan cara, a). membagun kerjasama *(networking)* dengan alumni dalam penggalangan dana (donatur), b). bisyaroh santri yang dilakukan oleh pengurus, c). dan bersumber dari orang tua santri yang dilakukan dengan cara komunikasi efektif dengan orang tua santri untuk bisyaroh ustadz dan kebutuhan sarpas.

2. Peran Kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu proses pendidikan di Pondok Pesantren Bustanulu Ulum Bulugading Jember

a. Peran Kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu proses belajar mengajar

Setelah melakukan peningkatan mutu input, pasti harus ada tindak lanjut untuk meningkatkan mutu proses supaya bisa terus menyesuaikan dengan era pendidikan yang terus berkembang, disini Kyai Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember ini biasanya mengadakan suatu pelatihan untuk memenuhi standart yang telah ditetapkan.

Menurut RK. Moh. Zubaidi Baidlowi, S,Pd.I pengasuh Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember dalam wawancara sebagai berikut:

> Dalam meningkatkan mutu belajar mengajar di lembaga ini salah satunya itu diawali dengan melakukan rapat koordinasi yang dimulai dengan rapat kecil terlebih dahulu. Rapat kecil itu di hadiri oleh kordinotor-kordinator dari kepengurusan dengan konsep-konsep yang dilakukan oleh kyai menyampaikan bahwa program-program yang harus

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> dijalankan. Setelah itu kyai membagikan semua tugas tugas guru/ustadz dan selanjutnya mengevaluasi kegiatan sejauh mana kegiatan tersebut dijalankan oleh guru-guru/asatidz tersebut.[95]

Dari hasil wawancara tersebut yang dilakukan oleh Kyai yaitu diawali dengan rapat koordinasi, memberi tugas mengajar kepada para ustadz sesuai dengan keahlian atau kopetensi masing-masing. Hal tersebut diperkuat oleh ustadz masyhuri dalam wawancara sebagai berikut:

> Pembelajaran itu sendiri adalah sebuah proses interaksi antara peserta didik dengan sumber belajarnya dalam suau lingkungan yang dikelola agar tercapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan. Maka, peningkatan mutu dalam proses belajar mengajar yang dilakukan kyai selain rapat koordinasi, memberi tugas mengajar kepada para ustadz yaitu juga membagi ustadz atau peserta didik menjadi 6 kelas dan setiap kelas diisi oleh ustadz sesuai dengan tingkat pemahamannya, strategi mengajar yang dilakukan yaitu strategi pembalajaran langsung.[96]

Dari hasil wawancar tersebut selanjutnya yang dilakukan Kyai selain melakukan rapat koordinasi, memberi tugas mengajar kepada para ustadz yaitu juga membagikan ustadz atau peserta didik dibagi menjadi 6 kelas dan setiap kelas diisi oleh 1 ustadz sesuai dengan tingkat pemahamannya, strategi mengajar yang digunakan ustadz yaitu strategi pembelajaran langsung.

Kemudian Ustadz Mahalli Firdaus mengatakan dalam wawancaranya sebagai berikut:

---

[95] RK. Moh. Zubaidi Baidlowi, *Wawancara*, Pondok Pesantren Bustanul Ulum, Jember 1 Juni 2019.
[96] Masyhuri, *Wawancara*, Pondok Pesantren Bustanul Ulum, Jember 29 Mei 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> Dalam mencniptakan pembelejaran yang efektif yang paling pertama diperhatikan yaitu jam masuk mengajar. Semua guru /ustadz di lembaga ini diterapkan untuk di siplin waktu, 15 menit sebelum waktu mengajar guru/ustadz harus berada di lembaga.[97]

Dari hasil wawancar tersebut selanjutnya yang dilakukan Kyai adanya kewajiaban bagi semua ustadz dan staf agar datang 15 menit sebelum pelajaran dimulai.

Hal tersebut juga diperkuat oleh hasil observasi peneliti yaitu selain rapat koordinasi, memberi tugas mengajar kepada para ustadz sesuai dengan keahlian atau kopetensi masing-masing, adanya kewajiaban bagi semua ustadz dan staf agar datang 15 menit sebelum pelajaran dimulai, pembagian ustadz atau peserta didik dibagi menjadi 6 kelas dan setiap kelas diisi oleh 1 ustadz sesuai dengan tingkat pemahamannya, dan strategi mengajar yang digunakan ustadz yaitu strategi pembelajaran langsung, juga yang diterapkan Kyai adalah pada saat proses belajar mengajar berlangsung semua murid tidak diizinkan berkeliaran di luar ruangan, ini dilakukan agar proses belajar mengajar berjalan dengan efektif.[98]

Dari hasil wawancara dan observasi penulis, maka Peran Kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu proses belajar mengajar di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading yaitu, a). diawali dengan rapat koordinasi, b). memberi tugas mengajar kepada

[97] Ustadz Mahalli Firdaus, *Wawancara*, Pondok Pesantren Bustanul Ulum, Jember 3 Juni 2019.
[98] Observasi, Pondok Pesantren Bustanul Ulum, Jember 25 Mei 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

para ustadz sesuai dengan keahlian atau kopetensi masing-masing, c). adanya kewajiaban bagi semua ustadz dan staf agar datang 15 menit sebelum pelajaran dimulai, d). pembagian ustadz atau peserta didik dibagi menjadi 6 kelas dan setiap kelas diisi oleh 1 ustadz sesuai dengan tingkat pemahamannya, e). strategi mengajar yang digunakan ustadz yaitu strategi pembelajaran langsung, f). pada saat proses belajar mengajar berlangsung semua murid tidak diizinkan berkeliaran di luar ruangan.

b. Peran Kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu proses pengelolaan

Berdasarkan hasil observasi Menurut RK. Moh. Zubaidi Baidlowi, S,Pd.I, bahwa peran Kyai dalam meningkatkan mutu input proses pengelolaan di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember dalam wawancara sebagai berikut:

> Secara keseluruhan, sistem pengelolaan pondok pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember diklasifikasikan dengan membentuk instansi pengelolaan dan pengembangan yang memiliki konsentrasi kerja khusus. Dalam perjalannya, masing-masing instansi ini bertanggung jawab kepada pengasuh. Klasifikasi sistem pengelolaan pondok pesantren Bustanul Ulum Bulugading yaitu: 1. Dewan Ma'hadiyyah : Instansi pengurus khusus pengelolaan pendidikan asrama Pondok Pesantren. 2. Dewan Madrasiyyah : Instansi khusus pengelolaan lembaga pendidikan formal Pondok pesantren. 3. Dewan Taudifiyyah : Instansi khusus pemberdayaan dan pengelolaan pendelegasian guru tugas Pondok pesantren. 4. Dewan „Amn al-'am : Instansi khusus pengendalian keamanan dan ketertiban pondok pesantren Bustanul Ulum

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> Bulugading. 5. Biro Keuangan : Instansi khusus pengelolaan sentralisasi keuangan pondok pesantren.[99]

Dari hasil wawancara tersebut yang dilakukan oleh Kyai yaitu membentuk instansi pengelolaan dan pengembangan yang memiliki konsentrasi kerja khusus, hal itu dilakukan agar pengelolaan pendidikan lebih bermutu.

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan ustadz Masyhuri dalam wawancara sebagai berikut:

> Lembaga disini selalu melibatkan pihak ketiga. Tujuan lembaga sudah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Kami berusaha untuk membuat visi, misi, tujuan yang jelas dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan kondisi lingkungan. Tujuan yang ingin kami capai memang sudah mengarah pada hal tersebut.[100]

Dari hasil wawancara tersebut selain Kyai membentuk instansi pengelolaan dan pengembangan yang memiliki konsentrasi kerja khusus, Kyai juga selalu melibatkan pihak ketiga, membuat visi, misi, dan tujuan yang jelas. Hal serupa juga disampaikan oleh ustadz Mahalli Firdaus dalam wawancaranya sebagai berikut

> Arahnya sudah relevan untuk mencapai visi misi. Lembaga ini selalu melakukan pembaharuan dan kerjasama dengan pihak ketiga, Menurut saya sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Karena yang diinginkan dari orang tua siswa disini adalah agar anak mendapat pengetahuan dan motivasi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Di lembaga ini juga diberikan layanan untuk konsultasi mengenai masa depan dan karir.[101]

---

[99] RK. Moh. Zubaidi Baidlowi, *Wawancara,* Pondok Pesantren Bustanul Ulum, Jember 17 September 2019.
[100] Masyhuri, *Wawancara,* Pondok Pesantren Bustanul Ulum, Jember, 21 September 2019.
[101] Ustadz Mahalli Firdaus, *Wawancara,* Pondok Pesantren Bustanul Ulum, Jember 19 September 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Hal tersebut juga diperkuat oleh hasil observasi peneliti yaitu selain membentuk instansi pengelolaan dan pengembangan yang memiliki konsentrasi kerja khusus, selalu melibatkan pihak ketiga dan bekerja sama dengan lembaga lain, membuat visi, misi, dan tujuan yang jelas Kyai juga melakukan kerja sama dengan lembaga lain.[102]

Dari hasil wawancara dan observasi penulis, maka Peran Kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu proses pengelolaan pendidikan di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading yaitu, a). membentuk instansi pengelolaan dan pengembangan yang memiliki konsentrasi kerja khusus, b). selalu melibatkan pihak ketiga, c). membuat visi, misi, dan tujuan yang jelas, d). melakukan kerja sama dengan lembaga lain.

3. Peran Kepeminan Kyai dalam meningkatkan mutu Output pendidikan di Pondok Pesantren Bustanulu Ulum Bulugading Jember

a. Peran Kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu output akademik

Mutu output dalam bidang prestasi akademik di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember yaitu cukup baik, karna santri selalu mengikuti perlombaan dan sering juara, hal ini

[102] Observasi, Pondok Pesantren Bustanul Ulum, Jember 25 Mei 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sesuai dengan pernyatan RK. Moh. Zubaidi Baidlowi, S,Pd.I, dalam wawancaranya sebagai berikut.

> Terkait peningkatan mutu akademik yang saya lakukan adalah dengan mengadakan intensifikasi belajar, dengan menambah jam belajar , maka santri dapat lebih leluasa memperdalam mata pelajaran, mengadakan *Try Out* minimal 6 kali,.[103]

Dari hasil wawancara tersebut yang dilakukan Kyai dalam meningkatkan mutu output akademik di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading adalah mengadakan intensifikasi belajar, dengan menambah jam belajar, agar santri dapat lebih leluasa memperdalam mata pelajaran, mengadakan *Try Out* minimal 6 kali, mengadakan bimbingan khusus mata pelajaran (bimbel), bimbingan ini sesuai dengan pilihan santri, yaitu mata pelajaran yang kurang dikuasai oleh santri.

Ustadaz Mashuri juga memaparakan dalam wawancaranya sebagai berikut

> Kalau terkait peningkatan prestasi akademik santri disini yang dilakukan oleh Kyai selain mengadakan intensifikasi belajar, mengadakan *Try Out* minimal 6 kali, Kyai juga mengadakan bimbingan khusus mata pelajaran yang kurang dikuasai oleh santri..[104]

Dari hasil wawancara tersebut yang dilakukan Kyai dalam meningkatkan mutu output akademik di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading selain mengadakan intensifikasi belajar, dengan menambah jam belajar, mengadakan *Try Out* minimal 6 kali, Kyai

[103] RK. Moh. Zubaidi Baidlowi, *Wawancara*, Pondok Pesantren Bustanul Ulum, Jember 1 Juni 2019.
[104] Masyhuri, *Wawancara*, Pondok Pesantren Bustanul Ulum, Jember 29 Mei 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

juga mengadakan bimbingan khusus mata pelajaran (bimbel), bimbingan ini sesuai dengan pilihan santri, yaitu mata pelajaran yang kurang dikuasai oleh santri, hal ini dilakukan agar mutu output akademik santri semakin meningkat, ustadz Mahalli Firdaus juga hal yang sama dalam wawancaranya sebagai berikut.

> Untuk meningkatkan mutu output prestasi akademik di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading biasanya yang dilakukan Kyai selain mengadakan intensifikasi belajar, mengadakan *Try Out* minimal 6 kali, mengadakan bimbingan khusus mata pelajaran yang kurang dikuasai oleh santri, Kyai juga melaksanakan perbaikan pengayaan.[105]

Dari hasil wawancara tersebut yang dilakukan Kyai dalam meningkatkan mutu output akademik di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading selain mengadakan intensifikasi belajar, dengan menambah jam belajar, mengadakan *Try Out* minimal 6 kali, mengadakan bimbingan khusus mata pelajaran (bimbel), bimbingan ini sesuai dengan pilihan santri, yaitu mata pelajaran yang kurang dikuasai oleh santri, Kyai juga melaksanakan perbaikan pengayaan, demi penigkatan mutu outpu akademik.

Hal tersebut juga diperkuat oleh hasil observasi peneliti yaitu selain Kyai mengadakan intensifikasi belajar, dengan menambah jam belajar, mengadakan *Try Out* minimal 6 kali, mengadakan bimbingan khusus mata pelajaran (bimbel), bimbingan ini sesuai dengan pilihan santri, yaitu mata pelajaran yang kurang dikuasai oleh santri, melaksanakan perbaikan pengayaan, Kyai di Pondok

[105] Ustadz Mahalli Firdaus, *Wawancara*, Pondok Pesantren Bustanul Ulum, Jember 3 Juni 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pesantren Bustanul Ulum Bulugading ini juga mengefektifkan alokasi pembelajaran.[106]

Dari hasil wawancara dan observasi penulis, maka Peran Kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu output akademik di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading yaitu, a). mengadakan intensifikasi belajar, dengan menambah jam belajar, agar santri dapat lebih leluasa memperdalam mata pelajaran, b). mengadakan *Try Out* minimal 6 kali, c). mengadakan bimbingan khusus mata pelajaran (bimbel), bimbingan ini sesuai dengan pilihan santri, yaitu mata pelajaran yang kurang dikuasai oleh santri, d). melaksanakan perbaikan pengayaan, e). mengefektifkan alokasi pembelajaran.

b. Peran Kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu output non akademik

Terkait peningakatan output prestasi non akademik Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading sebagian juga cukup baik tidak lain karena peran pengasuh, Kyai dan ustadz adalah menyediakan wadah khusus bagi para santri dalam meningkatan bakat dan minatnya. hal ini sesuai dengan pernyatan RK. Moh. Zubaidi Baidlowi, S,Pd.I, dalam wawancaranya sebagai berikut.

> Yang dilakukan di pondok pesantren disini dalam meningkat prestasi non akademik yaitu dengan selalu memberikan pelatihan, pembelajaran dan mewadahi mereka sesuai denagan bakat dan minatnya, namun untuk saat ini hanya ada dua wadah untuk non akademik, yaitu ada MAKTUBA, BBEC, LPBA Al-Banjari, dan Jam'iyahtul Qurra' Wal

[106] Observasi, Pondok Pesantren Bustanul Ulum, Jember 25 Mei 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> khatthat dan memilih ustadz khusus sebagai pelatih atau pembina.[107]

Dari hasil wawancara tersebut yang dilakukan Kyai dalam meningkatkan mutu output non akademik di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading adalah menyediakan wadah khusus dan memilih ustadz khusus sebagai pelatih atau pembina.

Hal tersebut juga disampaikan oleh ustadz Masyhuri dalam wawancaranya sebagai berikut.

> Memang benar sekali santri disini sering berprestasi dalam ajang perlombaan baik ditingkat regional maupun nasioanal hal itu terbukti pada tahun tahun sebelumnya pernah menjuari I Tartil Al-Qur,an sekabupaten jember, juara II dan III Al-Banjari sekabupaten Jember. Untuk meningkatkan hal tersebut Pondok Pesantren disini selalu berusaha mewadahi bakat dan minat santri sesuai dengan yang dibutuhkan dan Kyai juga memilih ustadz khusus sebagai pelatih, pembina kegiatan bakat minat juga pelaksanaannya dilakukan 3 kali atau 2 kali dalam setiap minggu.[108]

Dari hasil wawancara tersebut yang dilakukan kyai selain menyediakan wadah khusus dan memilih ustadz khusus sebagai pelatih atau pembina kegiatan bakat minat, juga pelaksanaannya dilakukan 3 kali atau 2 kali dalam setiap minggu.

Senada dengan hal tersebut ustadz Malli Firdaus mengatakan dalam wawancaranya sebagai berikut.

> Selain mewadahi bakat dan minat santri, Kyai juga memilih ustadz khusus sebagai pelatih dan pembina kegiatan trsebut terkait pelaksanaanya bisanya dilakukan 3 kali atau 2 kali dalam setiap minggu yaitu pada waktu malam, sore dan setelah subuh,

---

[107] RK. Moh. Zubaidi Baidlowi, *Wawancara,* Pondok Pesantren Bustanul Ulum, Jember 17 September 2019.
[108] Masyhuri, *Wawancara,* Pondok Pesantren Bustanul Ulum, Jember 21 September 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

terkait fasilitasnya seperti MAKTUBA, BBEC, LPBA Al-Banjari, dan Jam'iyahtul Qurra' Wal khatthat.[109]

Dari hasil wawancara tersebut yang dilakukan kyai selain menyediakan wadah khusus dan memilih ustadz khusus sebagai pelatih atau pembina kegiatan bakat minat, pelaksanaannya dilakukan 3 kali atau 2 kali dalam setiap minggu, juga terkait pelaksanaan biasanya dilakukan pada waktu malam, sore dan setelah sholat subuh.

Hal tersebut juga diperkuat oleh hasil observasi peneliti yaitu selain Kyai menyediakan wadah khusus, memilih ustadz khusus sebagai pelatih atau pembina kegiatan bakat minat, pelaksanaannya kegiatan pengembangan bakat minat dilakukan 3 kali atau 2 kali dalam setiap minggu, biasanya dilakukan pada waktu malam, sore dan setelah sholat subuh, juaga fasilitas atau kegiatan pengembangan bakat minat seperti, akselerasi baca kitab kuning (MAKTUBA), kursus bahasa inggris (BBEC), kursus bahasa arab (LPBA), hadrah Al-Banjari, dan Jam'iyahtul Qurra' Wal khatthat.[110]

Dari hasil wawancara dan observasi penulis, maka Peran Kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu output non akademik di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading yaitu, a). Kyai menyediakan wadah khusus, b). memilih ustadz khusus sebagai pelatih atau pembina kegiatan bakat minat, c). pelaksanaan kegiatan pengembangan bakat minat dilakukan 3 kali atau 2 kali dalam setiap

[109] Ustadz Mahalli Firdaus, *Wawancara*, Pondok Pesantren Bustanul Ulum, Jember 19 September 2019.
[110] Observasi, Pondok Pesantren Bustanul Ulum, Jember 25 Mei 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

minggu, biasanya dilakukan pada waktu malam, sore, dan setelah sholat subuh, d). fasilitas atau kegiatan pengembangan bakat minat seperti, akselerasi baca kitab kuning (MAKTUBA), kursus bahasa inggris (BBEC), kursus bahasa arab (LPBA), hadrah Al-Banjari, dan Jam'iyahtul Qurra' Wal khatthat.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan data yang dipaparkan pad sub bab sebelumnya, maka berikut dideskripsikan temuan penelitian sebagaimana tabel 4.2

Tabel 4.2
Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1	Peran Kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu input pendidikan di Pondok Pesantren Bustanulu Ulum Bulugading Jember	1. Peningkatan mutu SDM terkait pendidik dan tenaga kependidikan di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember yaitu dengan cara, a). menempatkan pendidik dan tenaga kependidikan sesuai kemampuannya, b). sering mengikutkan mereka pembinaan, c). meningkatkan prestasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan melalui kedisiplinan, d). dan juga menerapkan sistem peberian *(reward)* hadiah bagi tenaga pendidik dan kependidikan yang menjaga kedisiplinan, dan sebaliknya pendidik dan kependidikan yang tidak disiplin akan diberi hukuman *(punishment)*. 2. Peningkatan mutu input SDM terkait peserta didik yang dilakukan Kyai di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember yaitu dengan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		cara, a). menyebarkan brosur ke sekolah secara langsung dan online yang di dalamnya pemberian beasiswa atau keringan biaya bagi yang berprestasi, hafal Al-Qur'an, hafal Al-Fiyah dan lain-lain, b). acara kemasyarakatan yang dikemas dengan penyampain pemberian beasiswa bagi santri yang berprestasi dan dan juga bagi santri yang hafal Al-Qur'an, c). Sleksi khusus melalui tes baca kitab kuning untuk diketahui kemampuannya, d). pembinaan santri baru oleh kyai secara langsung tentang materi akhlak. 3. Peningkatan mutu input terkait sarana prasarana di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember yang dilakukan Kyai yaitu dengan cara, a). membagun kerjasama *(networking)* dengan alumni dalam penggalangan dana (donatur), b). bisyaroh santri yang dilakukan oleh pengurus, c). dan bersumber dari orang tua santri yang dilakukan dengan cara komunikasi efektif dengan orang tua santri untuk bisyaroh ustadz dan kebutuhan sarpas.
2	Peran Kepeminan Kyai dalam meningkatkan mutu proses pendidikan di Pondok Pesantren Bustanulu Ulum Bulugading Jember	1. meningkatkan mutu proses belajar mengajar di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading yaitu, a). diawali dengan rapat koordinasi, b). memberi tugas mengajar kepada para ustadz sesuai dengan keahlian atau kopetensi masing-masing, c). adanya kewajiaban bagi semua ustadz dan staf agar datang 15 menit sebelum pelajaran dimulai, d). pembagian ustadz atau peserta didik dibagi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		menjadi 6 kelas dan setiap kelas diisi oleh 1 ustadz sesuai dengan tingkat pemahamannya, e). strategi mengajar yang digunakan ustadz yaitu strategi pembelajaran langsung, f). pada saat proses belajar mengajar berlangsung semua murid tidak diizinkan berkeliaran di luar ruangan. 2. Peningkatan mutu proses pengelolaan pendidikan di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading yaitu, a). membentuk instansi pengelolaan dan pengembangan yang memiliki konsentrasi kerja khusus, b). selalu melibatkan pihak ketiga, c). membuat visi, misi, dan tujuan yang jelas, d). melakukan kerja sama dengan lembaga lain.
3	Peran Kepeminan Kyai dalam meningkatkan mutu Output pendidikan di Pondok Pesantren Bustanulu Ulum Bulugading Jember	1. Peningkatan mutu output akademik di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading yaitu, a). mengadakan intensifikasi belajar, dengan menambah jam belajar, agar santri dapat lebih leluasa memperdalam mata pelajaran, b). mengadakan *Try Out* minimal 6 kali, c). mengadakan bimbingan khusus mata pelajaran (bimbel), bimbingan ini sesuai dengan pilihan santri, yaitu mata pelajaran yang kurang dikuasai oleh santri, d). melaksanakan perbaikan pengayaan, e). mengefektifkan alokasi pembelajaran. 2. meningkatkan mutu output non akademik di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading yaitu, a). Kyai menyediakan wadah khusus, b). memilih ustadz khusus sebagai pelatih

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		atau pembina kegiatan bakat minat, c). pelaksanaan kegiatan pengembangan bakat minat dilakukan 3 kali atau 2 kali dalam setiap minggu, biasanya dilakukan pada waktu malam, sore, dan setelah sholat subuh, d). fasilitas atau kegiatan pengembangan bakat minat seperti, akselerasi baca kitab kuning (MAKTUBA), kursus bahasa inggris (BBEC), kursus bahasa arab (LPBA), hadrah Al-Banjari, dan Jam'iyahtul Qurra' Wal khatthat.

1. Peran Kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu input pendidikan di Pondok Pesantren Bustanulu Ulum Bulugading Jember

Hasil temuan peneliti dapat diketahui bahwa peran Kyai dalam meningkatkan mutu SDM terkait pendidik dan tenaga kependidikan di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember yaitu dengan cara, a). menempatkan pendidik dan tenaga kependidikan sesuai kemampuannya, b). sering mengikutkan mereka pembinaan, c). meningkatkan prestasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan melalui kedisiplinan, d). dan juga menerapkan sistem peberian *(reward)* hadiah bagi tenaga pendidik dan kependidikan yang menjaga kedisiplinan, dan sebaliknya pendidik dan kependidikan yang tidak disiplin akan diberi hukuman *(punishment)*.

Peningkatan mutu input SDM terkait peserta didik yang dilakukan Kyai di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember yaitu dengan cara, a). menyebarkan brosur ke sekolah secara langsung dan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

online yang di dalamnya pemberian beasiswa atau keringan biaya bagi yang berprestasi, hafal Al-Qur'an, hafal Al-Fiyah dan lain-lain, b). acara kemasyarakatan yang dikemas dengan penyampain pemberian beasiswa bagi santri yang berprestasi dan dan juga bagi santri yang hafal Al-Qur'an, c). Sleksi khusus melalui tes baca kitab kuning untuk diketahui kemampuannya, d). pembinaan santri baru oleh kyai secara langsung tentang materi akhlak.

Peran Kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu input terkait sarana prasarana di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember yang dilakukan Kyai yaitu dengan cara, a). membagun kerjasama *(networking)* dengan alumni dalam penggalangan dana (donatur), b). bisyaroh santri yang dilakukan oleh pengurus, c). dan bersumber dari orang tua santri yang dilakukan dengan cara komunikasi efektif dengan orang tua santri untuk bisyaroh ustadz dan kebutuhan sarpas.

Peran kepemimpinan dalam peningkatan mutu input di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember sudah cukup ideal. Hal ini senada dengan yang dikeluarkan oleh DEPDIKNAS, secara umum, sekolah harus memiliki tingkat kesiapan sumberdaya yang memadai untuk menjalankan proses pendidikan. Artinya, segala sumberdaya yang diperlukan untuk menjalankan proses pendidikan harus tersedia dan dalam keadaan siap. Ini bukan berarti bahwa sumber daya yang ada harus mahal, akan tetapi sekolah yang bersangkutan dapat memanfaatkan keberadaan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sumberdya yang ada dilingkungan sekolah. karena itu diperlukan kesiapan yang matang.[111]

2. **Peran Kepeminan Kyai dalam meningkatkan mutu proses pendidikan di Pondok Pesantren Bustanulu Ulum Bulugading Jember**

Hasil temuan peneliti dapat diketahui bahwa Peran Kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu proses belajar mengajar di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading yaitu, a). diawali dengan rapat koordinasi, b). memberi tugas mengajar kepada para ustadz sesuai dengan keahlian atau kopetensi masing-masing, c). adanya kewajiaban bagi semua ustadz dan staf agar datang 15 menit sebelum pelajaran dimulai, d). pembagian ustadz atau peserta didik dibagi menjadi 6 kelas dan setiap kelas diisi oleh 1 ustadz sesuai dengan tingkat pemahamannya, e). strategi mengajar yang digunakan ustadz yaitu strategi pembelajaran langsung, f). pada saat proses belajar mengajar berlangsung semua murid tidak diizinkan berkeliaran di luar ruangan.

Peran Kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu proses pengelolaan pendidikan di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading yaitu, a). membentuk instansi pengelolaan dan pengembangan yang memiliki konsentrasi kerja khusus, b). selalu melibatkan pihak ketiga, c). membuat visi, misi, dan tujuan yang jelas, d). melakukan kerja sama dengan lembaga lain.

[111] DEPDIKNAS, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, (Jakarta : Direktorat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama. 2001), 19

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Peran kepemimpinan kyai dalam meningkatkan mutu proses di Pondok Pesantren Bustanul Bulugading Sudah sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Mulyasa, bahwa Proses dikatakan bermutu tinggi apabila pengkoordinasian dan penyerasian serta pemaduan input sekolah (guru, siswa, kurikulum, uang, peralatan, dan sebagainya) dilakukan secara harmonis, sehingga mampu menciptakan situasi pembelajaran yang menyerahkan *(enjoy lable learning)* mampu mendorong motivasi dan minat belajar, dan benar-benar mampu memberdayakan peserta didik. Kata memberdayakan mengandung arti bahwa peserta didik tidak sekedar menguasai pengetahuan yang diajarkan oleh gurunya, akan tetapi pengetahuan tersebut juga telah menjadi muatan nurani peserta didik, dihayati, diamalkan dalam kehidupan sehati-hari, dan yang lebih penting lagi peserta didik tersebut mampu belajar mengembangkan dirinya.[112]

3. Peran Kepeminan Kyai dalam meningkatkan mutu Output pendidikan di Pondok Pesantren Bustanulu Ulum Bulugading Jember

Hasil temuan peneliti dapat diketahui bahwa Peran Kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu output akademik di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading yaitu, a). mengadakan intensifikasi belajar, dengan menambah jam belajar, agar santri dapat lebih leluasa memperdalam mata pelajaran, b). mengadakan *Try Out* minimal 6 kali, c). mengadakan bimbingan khusus mata pelajaran (bimbel), bimbingan ini sesuai dengan pilihan santri, yaitu mata pelajaran yang kurang dikuasai oleh santri, d). melaksanakan perbaikan pengayaan, e). mengefektifkan alokasi pembelajaran.

[112] Mulyasa. *Manajamen Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta:Sumber Grafika Offset. 2012), 157.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Peran Kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu output non akademik di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading yaitu, a). Kyai menyediakan wadah khusus, b). memilih ustadz khusus sebagai pelatih atau pembina kegiatan bakat minat, c). pelaksanaan kegiatan pengembangan bakat minat dilakukan 3 kali atau 2 kali dalam setiap minggu, biasanya dilakukan pada waktu malam, sore, dan setelah sholat subuh, d). fasilitas atau kegiatan pengembangan bakat minat seperti, akselerasi baca kitab kuning (MAKTUBA), kursus bahasa inggris (BBEC), kursus bahasa arab (LPBA), hadrah Al-Banjari, dan Jam'iyahtul Qurra' Wal khatthat.

Peran kepemimpinan kyai dalam meningkatakan mutu output di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading jember sudah cukp idieal, hal ini sesuai dengan pendapatnya Arikunto, Bahwa output sekolah dikatan berkualitas atau bermutu tinggi jika prestasi sekolah, khususnya prestasi siswa, menunjukan pencapaian yang tinggi dalam prestasi akademik, berupa nilai ulangan umum, nilai ujian akahir, karya ilmiah, lomba-lomba akademik, dan prestasi non-akademik, seperti misalnya IMTAQ, kejujuran, kesopanan, olahraga, kesenian, keterampilan, kejujuran, dan kegiatan-kegiatan ektrakulikuler lainnya. Mutu sekolah dipengaruhi oleh banyak perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.[113]

[113] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Akasras. 2013, Cet ke-2. hal.5

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana diuraikan di bab IV baik secara teoritis maupun praktis, maka untuk pemahaman lebih singkat, tepat dan terarah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Kepemimpinan Kyai dalam Meningkatkan Mutu Input Pendidikan di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember.
   a. Peningkatan mutu input SDM pendidik dan tenaga kependidikan yaitu meliputi, 1). menempatkan pendidik dan tenaga kependidikan sesuai kemampuannya, 2). sering mengikutkan mereka pembinaan, 3). meningkatkan prestasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan melalui kedisiplinan, 4). dan juga menerapkan sistem peberian hadiah *(reward)* dan hukuman *(punishment)*.
   b. Peningkatan mutu input SDM terkait peserta didik yaitu meliputi, 1). menyebarkan brosur ke sekolah secara langsung dan online yang di dalamnya pemberian beasiswa atau keringan biaya bagi yang berprestasi, hafal Al-Qur'an, hafal Al-Fiyah dan lain-lain, 2). acara kemasyarakatan yang dikemas dengan penyampain pemberian beasiswa bagi santri yang berprestasi dan dan juga bagi santri yang hafal Al-Qur'an, 3). Sleksi khusus melalui tes baca kitab kuning

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

untuk diketahui kemampuannya, 4). pembinaan santri baru oleh kyai secara langsung tentang materi akhlak.

c. Peningkatan mutu input terkait sarana prasarana yaitu meliputi, 1). membagun kerjasama *(networking)* dengan alumni dalam penggalangan dana (donatur), 2). bisyaroh santri yang dilakukan oleh pengurus, 3). dan bersumber dari orang tua santri yang dilakukan dengan cara komunikasi efektif dengan orang tua santri untuk bisyaroh ustadz dan kebutuhan sarpas.

2. Peran Kepemimpinan Kyai dalam Meningakatkan Mutu Proses Pendidikan di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember.

a. Peningkatan mutu proses belajar mengajar yaitu meliputi, 1). diawali dengan rapat koordinasi, 2). memberi tugas mengajar kepada para ustadz sesuai dengan keahlian atau kopetensi masing-masing, 3). adanya kewajiaban bagi semua ustadz dan staf agar datang 15 menit sebelum pelajaran dimulai, 4). pembagian ustadz atau peserta didik dibagi menjadi 6 kelas dan setiap kelas diisi oleh 1 ustadz sesuai dengan tingkat pemahamannya, 5). strategi mengajar yang digunakan ustadz yaitu strategi pembelajaran langsung, 6). pada saat proses belajar mengajar berlangsung semua murid tidak diizinkan berkeliaran di luar ruangan.

b. Peningkatan mutu proses pengelolaan pendidikan di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading yaitu meliputi, 1). membentuk instansi pengelolaan dan pengembangan yang memiliki konsentrasi kerja khusus, 2). selalu melibatkan pihak ketiga, 3). membuat visi,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

misi, dan tujuan yang jelas, 4). melakukan kerja sama dengan lembaga lain.

3. Peran Kepemimpinan Kyai dalam Meningakatkan Mutu Output Pendidikan di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember.

   a. Peningkatan mutu output akademik yaitu meliputi, 1). mengadakan intensifikasi belajar, dengan menambah jam belajar, agar santri dapat lebih leluasa memperdalam mata pelajaran, 2). mengadakan *Try Out* minimal 6 kali, 3). mengadakan bimbingan khusus mata pelajaran (bimbel), bimbingan ini sesuai dengan pilihan santri, yaitu mata pelajaran yang kurang dikuasai oleh santri, 4). melaksanakan perbaikan pengayaan, 5). mengefektifkan alokasi pembelajaran.

   b. Peningkatan mutu output non akademik yaitu meliputi, 1). Kyai menyediakan wadah khusus, 2). memilih ustadz khusus sebagai pelatih atau pembina kegiatan bakat minat, 3). pelaksanaan kegiatan pengembangan bakat minat dilakukan 3 kali atau 2 kali dalam setiap minggu, biasanya dilakukan pada waktu malam, sore, dan setelah sholat subuh, 4). fasilitas atau kegiatan pengembangan bakat minat seperti, akselerasi baca kitab kuning (MAKTUBA), kursus bahasa inggris (BBEC), kursus bahasa arab (LPBA), hadrah Al-Banjari, dan Jam'iyahtul Qurra' Wal khatthat.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Saran-saran

Sehubungan dengan hasil yang diperoleh, maka penulis sarankan sebagai berikut:

1. Kepada Ustadz
   a. Ustadz perlu memberikan contoh kepada para santri, menjadi tauladan dan perbuatan yang baik serta mengenalkan sesuai dengan ajaran Islam.
   b. Seharusnya Ustadz lebih meningkatkan lagi kinerjanya dalam pendidikan.
2. Kepada Pengurus
   a. Hendak pengurus lebih bertanggung jawab atas keberhasilan dalam proses pendidikan.
   b. Kedisiplinan, keseriusan dan ketelitian merupakan kunci sukses dalam pendidikan, dan pendidikan tidak hanya dimengerti, namun harus dipahami dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kepada ketua yayasan
   a. Hendaknya lebih memperhatiakn semua yang dinbutuhkan dalam pondodok pesantren.
   b. Menjalankan semua tugas-tugas yang sudah diamanahkan oleh kyai.
4. Kepada kepala sekolah
   a. Hendaknya lebih memperhatiakn semua kebutuhan yang ada dalam lingkungan sekolah.
   b. Menjalankan semua tugas tugas yang sudah diberikan oleh seorang kyai.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi,Abu. 1982. *Psikologi Pendidikan: Membahas Gejala Pendidikan dalam Konteks Strukur Sosial Masyarakat,* Jakarta: Bina Ilmu

Arikunto Suharsimi, 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Akasras, Cet ke-2.

Attabik Ali, Muhdlor A. Zuhhdi. 2003.*Kamus Kontemporer Arab Indonesia,* Yogyakarta:Multi Karya Grafika

Bawani. 1993. *Tradisionalisme dalam Pendidikan Islam*. Surabaya: Al Ikhlas

Departemen Agama RI. 1993.*Al-Qur'an dan Terjemahannya,*Surabaya: Surya Cipta Aksara

Depdikbud. 1994. *Kurikulum Pendidikan Dasar (GBPP),*Jakarta: Depdikbud

Depdiknas. 2001. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah,* Jakarta : Direktorat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama

_____. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Jakarta: Balai Pustaka

Hamidi. 2010.*Metode Penelitian Kualitatif,* Malang: UMM Press

Husnan, Riyatul. 2013. *Kepemimpinan Kyai Potret Budaya Religious di Pondok Pesantren.* Jember : STAIN Jember Press

Kartono, Kartini. 2008. *Pemimpin dan Kepemimpinan,* Jakarta: PT. Grafindo Persada

Maisah. 2013. *Manajemen Pendidikan,* Ciputat: Gaung persada Press Group

Margono. 2010. *Metode Penenlitian Pendidikan,* Jakarta: PT Rineka Cipta

Miftah, Toha. 1997. *Pembinaan Organisasi: Proses Diagnosa dan Intervensi,*Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Miles, Metthew B. etc. 2014. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. America: Arizona State University.

Moleong, Lexy J. 2016. *Metode Penenlitian Kualitatif,*Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Muhammad Abdurrauf al-Munawi Syekh Al-Hafidz, 1972. *Faidh al-Qdir Syarh al-Jami' al-Shaghir*. Beirut: Dar al-Ma'rifah.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Mulyasa, E. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi,* Bandung: Remaja Rosdakarya

_____. 2012. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah.* Jakarta:Bumi Aksara

Mungin, Burhan.2007.*Metode Penelitian Kualitatif,* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Nasution, Robby Darwis. 2017. *Kyai Sebagai Agen Perubahan Sosial Dan Perdamaian Dalam Masyarakat Tradisional.* Vol. 19 No.2.

Peraturan Pemerintah, Undang-undang No. 19ayat 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

Poerwodarminta, W.J.S., 1982. *Kamus Umum Bahasa Indodesia.* Jakarta: Balai Pustak

Satori Djaman, 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta,),

Shihab, M Quraish. 2004. *Membumikan Al-Qur'an; Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat,* Bandung: Mizan

Soerjono, Soekanto, 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar,*Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sogiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,*Bandung: Alfabeta

_____. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif,* Bandung: Alfabeta

Winoto, Suhadi. 2011. *Manajemen berbasis Sekolah.* Jember: Pena Salsabila

Surya, Mohammad. 2004.*Psikologi Pembelajaran dan pengajaran,*Bandung: Pustaka Bani Quraisy

Susanto Edi, *Kepemimpinan [Kharismatik] Kyai Dalam Perspektif Masyarakat Madura, Stain Pamekasan, 3.*

Sutarto. 1997.*Dasar-Dasar Kepemimpinan Administrasi,*Yogyakarta: Gajah Mada University Press

Tim Penyusun. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiyah,* Jember: IAIN Jember Press

Umairso & Gojali Imam. 2010. *Manajemen mutu sekolah di era Otonomi Pendidikan* Jogjkarta : RCiSoD

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional,* Bandung: Citra Umbara

Rivai Veithzal dan Mulyadi, Deddy. 2012. *Kpemimpinan dan Perilaku Organisasi,*Jkarta: Raja Grafindo Persada

_____.2003.*Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi,* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran 1

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangandi bawah ini:

Nama	: Mustofa Nur Hidayah
NIM	: 084143092
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institusi	: IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini dengan judul "**Peran Kepemimpinan Kyai dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember**" adalah hasil Penelitian/Karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 05 November 2019
Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
8D6A4AFF922987409
6000
ENAM RIBU RUPIAH

MUSTOFA NUR HIDAYAH
NIM. 084143092

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MATRIK PENELIATIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	MetodePenelitian	FokusPenelitian
Peran Kepemimpinan Kyai dalam Meningkatkan Mutu pendidikan di PondokPesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember.	1. Peran kepemimpinan Kyai	a. Keagamaan	1. Masyarakat tradisional	1. Informan a. Kyai b. Dewan pengurus c. Ustadz 2. Kepustakaan 3. Dokumentasi 4. Internet	1. Menentukan lokasi penlitian di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember. 2. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan *Kualitatif Deskriptif* 3. Metode pengumpulan data a. Observasi *non partisipasi* b. Wawancar c. Dokumentasi 4. Analisis data menggunakan *Interaktif* 5. Keabsahan data: *Triangulasi* sumber dan metode	1. Bagaimana peran kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu Input pendidikan di pondok pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember? 2. Bagaimana kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu Proses pendidikan di pondok pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember? 3. Bagaimana peran kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu Output pendidikan di pondok pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember?
		b. Sosial	1. Memiliki perasaan kemasyarakatan 2. Melandaskan kesepakatan bersama			
	2. Mutu pendidikan	a. Input	1. Input SDM 2. Input Sarana Prasarana			
		b. Proses	1. Proses Belajar Mengajar 2. Proses Pengelolaan			
		c. Output	1. Prestasi Akademik 2. Prestasi non Akademik			

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran 3

PEDOMAN INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Letak lokasi penelitian
2. Peran Kepemimpinan Kyai dalam Meningkatkan Mutu pendidikan

B. Pedoman Wawancara

1. Kyai Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember.
   a. Bagaimana peran kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu Input SDM di pondok pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember?
   b. Bagaimana peran kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu Input Sarana Prasarana di pondok pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember?
   c. Bagaimana kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu Proses Belajar Mengajar di pondok pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember?
   d. Bagaimana kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu Proses Pengelolaan di pondok pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember?
   e. Bagaimana peran kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu Output Prestasi Akademik di pondok pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember?

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

f. Bagaimana peran kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu Output Prestasi Non Akademik di pondok pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember?

2. Dewan Pengurus.

a. Bagaimana peran kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu Input SDM di pondok pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember?

b. Bagaimana peran kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu Input Sarana Prasarana di pondok pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember?

c. Bagaimana kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu Proses Belajar Mengajar di pondok pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember?

d. Bagaimana kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu Proses Pengelolaan di pondok pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember?

e. Bagaimana peran kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu Output Prestasi Akademik di pondok pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember?

f. Bagaimana peran kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu Output Prestasi Non kademik di pondok pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember?

3. Ustadz.

a. Bagaimana peran kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu Input SDM di pondok pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember?

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Bagaimana peran kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu Input Sarana Prasarana di pondok pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember?

c. Bagaimana kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu Proses Belajar Mengajar di pondok pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember?

d. Bagaimana kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu Proses Pengelolaan di pondok pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember?

e. Bagaimana peran kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu Output Prestasi Akademik di pondok pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember?

f. Bagaimana peran kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu Output Prestasi Non Akademik di pondok pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember.
2. Profil Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember.
3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember.
4. Struktur organisasi Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember.
5. Data santri Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember.
6. Data sarana prasarana Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember.
7. Dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

JURNAL PENELITIAN

PONDOK PENDOK PESANTREN BUSTANUL ULUM BULUGADING JEMBER

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	22 Mei 2019	Menyerahkan surat izin penelitian	
2.	25 Mei 2019	Observasi awal	
3.	27 Mei 2019	Silaturahmi dengan RK. Moh. Zubaidi Baidlowi (Dewan Pengasuh)	
4.	29 Mei 2019	Interview dengan Ustadz Masyhuri (Dewan Pengurus)	
5.	1 Juni 2019	Interview dengan RK. Moh. Zubaidi Baidlowi (Dewan Pengasuh)	
6.	3 Juni 2019	Interview dengan Ustadz Mahalli Firdaus (Dewan Asatidz)	
7.	17 September 2019	Interview lanjutan dengan RK. Moh. Zubaidi Baidlowi (Dewan Pengasuh)	
8.	19 September 2019	Interview lanjuatan dengan Ustadz Mahalli Firdaus (Dewan Asatidz)	
9.	21 September 2019	Interview lanjutan dengan Ustadz Masyhuri (Dewan Pengurus)	
10.	24 September 2019	Mengambil Dokumentasi Pondok Pesantren	
11.	02 Oktober 2019	Mengambi Surat keterangan selesai penelitian	

Jember 2019
Dewan pengasuh PP. Bustanul Ulum
Bulugading Jember

PP. BUSTANUL ULUM BULUGADING PPBU PENGASUH JEMBER MENGKAP BANGSALSARI

RK. Moh. Zubaidi Baidlowi

digitalkan jemberkab digitalkan jemberkab digitalkan jemberkab digitalkan jemberkab digitalkan jemberkab digitalkan jemberkab digitalkan jemberkab

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : www.http://ftik.iain-jember.ac.id e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B.2778/In.20/3.a/PP.00.9/05/2019 — 20 Mei 2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Pengasuh Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading
Jln Pondok Pesantren Bulugading, No. 125, Langkap, Bangsalsari, Kabupaten Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama	:	Mustofa Nur Hidayah
NIM	:	084143092
Semester	:	X (Sepuluh)
Jurusan	:	Kependidikan Islam
Prodi	:	Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Peran Kepemimpinan Kyai dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut :

1. Kyai Pondok Pesantren Bustanu Ulum Bulugading Jember.
2. Ustadz atau Pengurus Pondok Pesantren Bustanu Ulum Bulugading Jember.
3. Santri Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Jember.

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Masnudi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
YAYASAN BUSTANUL ULUM BULUGADING
JEMBER JAWA TIMUR INDONESIA

موءسسة بستان العلوم بولوكا دينج
للمدارس والمعاهدالاسلامية
جمبر جاو الشرقية اندونيسيا

Sekretariat : Kantor Ponpes Bustanul Ulum Bulugading langkap P.O. Box 09 ☎ (0331) 711875 Bangsalsari Jember 68154

SURAT SELESAI PENELITIAN

Nomor : 0031/A.2/YBUB/IX/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RK. Moh. Zubaidi Baidlowi, S.Pd.I

Jabatan : Dewan Pengasuh

Instansi : Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Mustofa Nur Hidayah

NIM : 084143092

Jurusan : Kependidikan Islam

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam IAIN Jember

Menerangkan bahwa mahasiswa yang bersangkutan benar benar telah selesai melakukan penelitian di pondok pesantren Kami, terhitung dari tanggal 22 Mei 2019 sampai dengan 02 Oktober 2019 dalam rangka penulisan skripsi dengan judul:

"PERAN KEPEMIMPINAN KYAI DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN BUSTANUL ULUM BULUGADING JEMBER"

Demikian surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Jember, 02 Oktober 2019
Dewan Pengasuh PPBU

PP. BUSTANUL ULUM BULUGADING LANGKAP BANGSALSARI JEMBER
PPBU
PENGASUH

RK. Moh. Zubaidi Baidlowi, S.Pd.I

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

STRUKTUR PENGURUS PONDOK PESANTREN
YAYASAN BUSTANUL ULUM BULUGADING
LANGKAP BANGSALSARI JEMBER
PERIODE 2015-2016

PENGASUH
RKH.A Baidlowi Sa'id, Lc

KETUA YAYASAN
RKH.M Syamsul Arifin Sa'id

BIRO KEPESANTRENAN
R.M. Zubaidi Baidlowi, S.Pd.I

KETUA DEWAN
Abd Hamid (A)

WAKIL DEWAN
M. Nibrosur Rohman (A)

SEKRETARIS
Kurniawan (A)

BENDAHARA
Syaiful Mukhtar (A)
Moh. Rahoel (A)
Atok Nurul Bayan
Syamsul Arifin

DEVISI

KESEHATAN
Riyan Hidayat (A)
Abd Karim Imam
Al Fian
Aminullah (A)

KEAMANAN & KETERTIBAN
Arip Wanto (A)
Hendra Wijaya
Isnan Ridwan
Abd Karim
Ach. Swandi
Ach. Rifki

KEBERSIHAN/SARPRAS
Muhammad Qosim
Budi Mulyawan
Asrofi
Mahrus Ali

UBUDIYAH
Nurul Arifin
Bahruddin (A)
Ach. Jailani
Agus Mahdi Amin (A)
Ach. Lutfi
Moh. Thohir

(A) = Asatidz

BADAN SEMI OTONOM (BSO) PENDIDIKAN & PENGEMBANGAN BAKAT

TENAGA AHLI
GURU TUGAS

KETUA
SHULTONUDDIN

SEKRETARIS

PJ/PEMBIMBING JENJANG MI/MTs
ARIF WANTO
ABDUL HAMID
DIAN CAHYONO

PJ/PEMBIMBING JENJANG MA/SMK
MASYHURI HADI
ALI WIDAD
M.JAZIL

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
YAYASAN BUSTANUL ULUM BULUGADING

موء سسة بستان العلوم بولوكا دينج
للمدارس والمعاهدالاسلا مية
جمبر جاو الشرقية اندونيسيا

Sekretariat : Kantor Ponpes Bustanul Ulum Bulugading langkap P.O. Box 09 ☏ (0331) 711875 Bangsalsari Jember 68154

DATA USTADZ DAN USTADZAH

PONDOK PESANTREN BUSTANUL ULUM BULUGADING JEMBER

NO	Nama Guru	L/P	Tempat, Tgl Lahir	
1.	KH. A. Baidlowi Sa'id, Lc	L	Jember,	20-06-1961
2.	RK. Moh. Zubaidi Baidlowi S.Pd.I	L	Jember	
3.	KH.Syamsul Ar Sa'id	L	Jember,	
4.	Ust. Sudarman	L	Jember,	
5.	Ach. Mukhlis	L	Jember,	12-08-1970
6.	Ust. Zainur Rofiq	L	Sumenep,	
7.	Ust. Zubairi	L	Pamekasan,	
8.	Ust. Faikun Nadhori	L	Jember,	
9.	Ust. Jupri Rustamaji	L	Jember,	10-08-1988
10.	Ust. Saiful Bahri	L	Jember,	
11.	Ust. Mubassyir	L	Jember,	
12.	Ust. Masyhuri	L	Jember	
13.	Ust. Mahalli Firdaus	L	Jember	
14.	Ust. Moh. Sodiq	L	Jember,	
15.	H. Muh. Hsyim Baidlowi, S.Pd	L	Jember	04-06-1968
16.	Ach. Fausi, S.Ag	L	Jember	06-01-1971
17.	Hasanur Rofiq, S.Ag	L	Jember	01-01-1976
18.	Abd. Bari, S.Kom	L	Jember	07-06-1971
19.	Salimatul Islamiyah, S.Hum	P	Banyuwangi	06-06-1980
20.	Drs. Saliman	L	Jember	03-08-1966
21.	Sugiman, S.E	L	Jember	08-02-1974
22.	Ach. Syarif, A.Ma	L	Jember	22-05-1976
23.	Solihin	L	Jember	04-07-1987
24.	Ach. Muhlis	L	Jember	08-12-1970
25.	Arif Elly Hari Merti	L	Jember	22-04-1980
26.	Fadlillah	L	Jember	03-05-1986
27.	Zainollah,S.Pd.I, M.Pd	L	Pamekasan	12-11-1977
28.	Nurul Hidayat, S.P.d.I	L	Jember	04-08-1983
29.	Ariyanto	L	Jember	27-10-1989
30.	Drs. Mahfudz	L	Jember,	05-03-1965
31.	Abdul Wahid	L	Jember,	30-08-1945
32.	Abd Hamid, S.Pd	L	Jember,	01-06-1963
33.	Akhmad, A.Ma	L	Jember,	05-12-1969
34.	H. Syaiful Hadi, S.Ag	L	Jember,	10-07-1973

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

35.	Bahruzi	L	Jember,	09-08-1973
36.	Drs. H. M Ruba'I	L	Jember,	10-06-1944
37.	Syamsul Monir, S.Pd.I	L	Jember,	03-12-1971
38.	Jamaluddin	L	Jember,	05-01-1981
39.	Slamet, S.Pd	L	Jember,	10-11-1983
40.	Mustofa, S.Pd.I	L	Jember,	03-06-1982
41.	Nur Cholis, S.Pd.I	L	Jember,	02-08-1977
42.	Nur Hasanah	P	Jember,	30-02-1987
43.	Syaiful Munir	L	Jember,	03 -12-1976
44.	Wahid	L	Jember,	17-08-1981
45.	Nur Halimah	P	Jember,	22-11-1987
46.	Faiqun Nadhori	L	Jember,	13-07-1986
47.	Salimatul Islamiyah, S.Hum	P	Banyuwangi,	09-07-1981
48.	Mohamad Gofur, S.Pd.I	L	Jember,	20-04-1981
49.	Fauzi, S.Ag	L	Jember,	06-01-1971
50.	Suparmi Rahmawati	P	Jember,	01-05-1988
51.	Solihin	L	Jember,	04-07-1987
52.	Shohib, S.Pd.I	L	Jember,	08-01-1981
53.	Moh Hafid	L	Jember,	07- 04-1990
54.	H. Mat Djuri, A.Ma	L	Jember,	02-07-1950
55.	Nur Hasanah K, A.Ma	P	Jember,	07-11-1979
56.	Aswan Hadi	L	Jakarta,	10-11-1974
	Fauzan Azhari	L	Jember,	12-07-1984
	Moh. Nur	L	Jember,	25-05-1970
	Ach. Baisuni	L	Jember,	03-01-1984
	Slamet, S.Pd.I	L	Jember,	06-10-1980
	Samsul Aripin, S.Pd	L	Jember,	07-10-1975
	Sutikno, A.Ma	L	Jember,	01-01-1979
	Moh. Sodiq	L	Jember,	03-08-1982
	Ulfatus Salamah, S.Pd	P	Jember,	25-07-1982
	Rohma	P	Jember,	07-02-1981
	Izzatus Sholihah	P	Jember,	25-09-1988
	Qomariyatul Ulfa	P	Jember,	28-08-1988

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	Nur Halimah	P	Jember,	09-08-1984
	Khofiya	P	Jember,	01-01-1990
	Nur Zaidah	P	Jember,	15-01-1988

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DATA SANTRI BARU TAHUN 2018 - 2019

NO.URUT	NAMA	ALAMAT	*NO HP/TELEPON*	SEKOLAH
1	MUHAMMAD ILYAS	TEMPORAN CURAH KALONG	*85251315537*	MTS
2	AHMAD SAYFUL ISHAQ	MANGLI JEMBER	*85231121405*	MTS
3	IBNU HAJAR	TANGGUL WETAN	*85326871532*	SMK
4	ASRIL AKBAR	MANGLI KARANG	*85843990014*	MTS
5	NAILUR ROHMAN	SUMBER GEBANG	*85236120789*	MA
6	MUHAMMAD MALTUK ALI	SUKO JEMBER	*82300003391*	MTS
7	ASKA FAILANDRI	SEMPOLAN	*82228681228*	MTS
8	MUHAMMAD FARIS	SUMBER BARU	*85749939113*	MTS
9	FATTAH MUZAKI YAZID	PASRU JAMBE	*85746138001*	SMK
10	MUHAMMAD KIZAL NURUDIN	DARUNGAN TANGGUL	*85311475477*	MTS
11	ABDUL HALIM	PELALANGAN	*85257744075*	
12	REHANDI	SUMBER AYU	*85311124341*	MTS
13	MUHAMMAD SOLEHUDDIN	SUKOREJO	*85233766115*	MTS
14	YOGA	BADEAN DRISO	*82340706121*	MTS
15	BAMBANG	LANGKAP		MTS
16	TIYAS AGUS RIFANDI	PETUNG TULIS		MTS
17	M. HASAN FAQIH	KEMUNING SARI LOR	*85330733807*	MTS
18	HARLAN HARIYADI	DARUNGAN KIDUL	*85331492275*	MTS
19	IMAM BAIHAQI	GUGUT	*85257235796*	MTS
20	ABDUL HAMID FAQI	TIMIKA PAPUA	*85354596645*	
21	ABIL	MAESAN	*85259232504*	MTS
22	RUDI SANTOSO	BEDAHAN TOKO	*85334053967*	
23	M. BASTIAR	CURAH KALONG	*85211607644*	
24	HASYIM	TISNOGAMBAR	*82140861680*	MTS
25	LUKMAN	CURAH BANTENG RAMBI PUJI	*85338489822*	
26	RIZAL	TISNOGAMBAR		MTS
27	SALEH	TISNOGAMBAR	*82257989763*	MTS
28	IKROM	PATRANG	*85204983928*	MTS
29	FERI	TISNOGAMBAR	*85101790517*	MTS
30	SIGIT	TISNOGAMBAR	*85236606933*	MTS
31	AHMAD RIYAN REFENDI	PUGER	*85330176597*	
32	AGUS DERMAWAN	BAGON PUGER	*85331400367*	MTS
33	DENI ALAMSYAH	CURAH BANBAN		
34	SYAHRUL KAMAL	MANGGARAN AJUNG	*81332032146*	
35	SYAIFUL	DUKO BANJAR SARI	*82236301296*	MTS
36	RUDI	DUKO	*81330449688*	MTS
37	RIZAL	TISNOGAMBAR	*85257052714*	MTS
38	ROSI	GEBANG LANGKAP	*81936388016*	MTS
39	MUHAMMAD RIFKI ALAM R	GEBANG LANGKAP	*87712782411*	MTS
40	MUHAMMAD WARIS SAPUTRA	KARANGSONO	*82315017213*	MTS
41	MUHAMMAD FERIYANTO	WIROWONGSO AJUNG	*82332631904*	SMK
42	M. HAFID SIDI ADI	WIROWONGSO AJUNG	*8334454381*	MTS
43	MUHAMMAD ALFAN RAMADANI	GAMBIRONO	*81246168043*	MTS
44	AHMAD RIO ALFANDI	CURAH SUKO	*82144470655*	MTS
45	FERDIANSYAH	LANGKAP	*82244578859*	MTS
46	MUHAMMAD DANI FERDIANSYAH	BEDAHAN JERIT	*85749339961*	MTS
47	KHOIRUL ANAS	GAMBIRONO	*85234476389*	
48	KURNIAWAN YUDA PRATAMA	SUMBER KELOPO	*81333278466*	MTS
49	MUHAMMAD JIDAN MUBAROK M	PAKIS PANTI	*85219587318*	MTS
50	FIRMAN LUTFI	PONDOK DALEM	*82139639233*	MTS
51	MUHAMMAD MAULANA WIRA Y	KLATAKAN	*82335816449*	MTS
52	LUTFI SYAIFUL RIZAL	SEMBORO	*81234597778*	SMK
53	WILDAN	KARANG PRING	*85732465127*	MTS
54	AHMAD TAUFIQ HIDAYATULLAH	LANGKAP		MTS
55	MUHAMMAD ARIFILLAH	JATIROTO	*85346069453*	MTS
56	MUHAMMAD ARIFA HUDA	CURAH KALONG	*82337967154*	
57	MUHAMMAD SAIFULLAH	SUMBER GEBANG	*82359519484*	SMK
58	MUHAMMAD MAFTU BASTUL R	KARANG BAYAT	*82234657007*	MTS
59	M. YUSUF	PONDOK DALEM	*82319722125*	MA
60	MUHAMMAD AMIN	SUMBER BARU	*81291222328*	MA
61	AHMAD ROKI WARISUL H	BONDOWOSO	*82231714296*	MTS
62	FATHULLAH	SUMBER KETANGIH		MTS

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

63	EFANDRA	SUMBER KETANGIH	`	MTS
64	AHMAD EFENDI	TISNOGAMBAR		
65	M. IRFAN	PAKISAN CURAH KALONG		MTS
66	ADITIYA SAPUTRA	JAMBE ARUM PUGER	*85300288497*	MTS
67	MUHAMMAD PRAYOGA	BADEAN TAMAN BLUGO	*82339757665*	
68	AHMAD HAMDANI	BALUNG	*82301035267*	SMK
69	KHOIRUL ANAM	PETUNG TULIS	*83856188199*	MTS
70	MUHAMMAD LUTFI HIDAIFI	ANDONG SARI	*82334616731*	MTS
71	MUHAMMAD RISKI	KARANG TRENGAH	*82338465369*	MTS
72	AMRIYAHYA	PECORO	*82337603851*	MA
73	M. ABDUD TARONI	BALUNG	*85258807850*	MTS
74	MUNAWIR QOLBI	TISNOGAMBAR		MTS
75	UMAR SOFYAN SAPUTRA	BALUNG KULON		MTS
76	IBADUR ROHMAN	JILBUK	*85287186108*	MTS
77	AHMAD DENI KURNIAWAN	BEDAHAN JERIT	*81232729496*	MTS
78	FIKI HAMDANI	SANGRAHAN	*85859330009*	
79	AHMAD SOFI RAHMAT TULLAH	AJUNG	*82330228738*	MTS
80	SULAIMAN	GELANG PACI SUMBER BARU	*82332036748*	MA
81	MUHAMMAD WIDAD	TEGAL PARON		MTS
82	FATHUR ROSI	SUMBER KELOPO		MTS
83	YUSRIL ALAFAN KURNIYANTO	TISNOGAMBAR	*81232015527*	MTS
84	MUHAMMAD BANY ISBAT	PATEMON TANGGUL		MTS
85	MUHAMMAD MAHFUD	CURAH KALONG	*82338683977*	SMK
86	AHMAD TAUFIK YUNUS	GAMBIRONO	*82132754759*	MTS
87	AHMAD IMRON SAPUTRA	TUGUSARI JEMBER	*81235770899*	SMK
88	AHMAD FAUZI	LANGKAP	*85280333857*	MTS
89	M. FAHRUDDI	SUMBERSARI	*85233208544*	SMK
90	MUHAMMAD SOLEHUDDIN	SUKOREJO	*85233766415*	MTS
91	AHMAD HAIBAR	BALUNG LOR	*85234474156*	SMK
92	M. SOLEH	CURAH BANBAN		MTS
93	HUMAIDI ALI DAHLAN	TISNOGAMBAR		SMK
94	AHMADS SYAMSUL ARIFIN	SUMEBER CANTING	*81559909393*	MTS
95	IQBAL ABDULLAH YASIN	DSN ZELANDIA		MTS
96				
97				
98				
99				
100				

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran 11

DOKUMENTASI

Foto 1 Ponpes Bustanul Ulum Bulugading Jember

Foto 2 Ponpes Bustanul Ulum Bulugading Jember

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Foto 3 Wawancara dengan Pengasuh Ponpes Bustanul Ulum Bulugading Jember

Foto 4 Wawancara dengan Pengurus Ponpes Bustanul Ulum Bulugading Jember

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Foto 5 Wawancara dengan Ustadz Ponpes Bustanul Ulum Bulugading Jember

Foto 6 dengan Santri Ponpes Bustanul Ulum Bulugading Jember

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Foto 7 Salahsatu Santri Putra Berprestasi Lomba Baca Kitab Kuning

Foto 8 Salahsatu Santri Putri Berprestasi Lomba Baca Kitab Kuning

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Foto 9 Dokumen Juara III Lomba Baca Kitab Kuning Santri Putra 2017 Tingkat Nasional

Foto 10 Dokumen Juara III Lomba Baca Kitab Kuning Santri Putra 2017 Tingkat Kabupaten

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Foto 11 Dokumen Juara II Lomba Tartil Al Qur'an Santri Putra 2017 Tingkat Kabupaten

Foto 12 Dokumen Juara II Lomba Baca Kitab Santri Putra 2018 Tingkat Nasional

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Foto 13 Dokumen Juara I Lomba Cerdas Cermat 2018 Tingkat Kabupaten

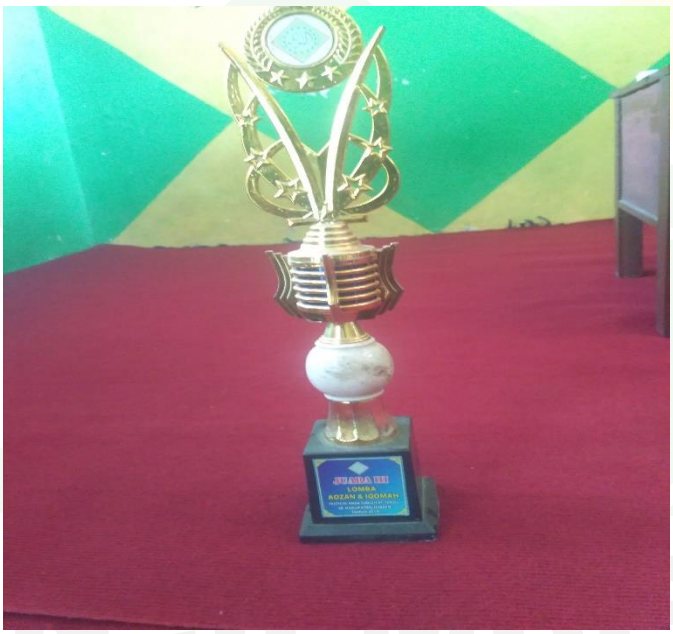

Foto 14 Dokumen Juara I Lomba Adzan & Iqomah 2018 Tingkat Kabupaten

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Foto 15 Dokumen Juara Harapan III Lomba Baca Kitab Santri Putri 2017 Tingkat Nasional

Foto 16 Dokumen Juara I Lomba Baca Kitab Santri Putri 2017 Tingkat Kabupaten

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Foto 17 Dokumen Juara II Lomba Tartil Al Qur'an Santri Putri 2017 Tingkat Kabupaten

Foto 18 Dokumen Juara harapan III Lomba Cerdas Cermat Santri Putri 2017 Tingkat Kabupaten

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Foto 19 Dokumen Juara Harapan I Lomba Baca Kitab Santri Putri 2018 Tingkat Nasional

Foto 20 Dokumen Juara I Lomba Baca Kitab Santri Putri 2018 Tingkat Kabupaten

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Foto 21 Dokumen Juara II Lomba Tartil Al Qur'an Santri Putri 2018 Tingkat Kabupaten

Foto 22 Dokumen Juara II Lomba Cerdas Cermat Santri Putri 2018 Tingkat Kabupaten

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Foto 23 Dokumen kegitan belajar mengajar Nubdaul Bayan

Foto 24 Dokumen kegitan belajar mengajar Nubdaul Bayan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Foto 25 Dokumen kegitan belajar mengajar Nubdaul Bayan

Foto 26 Dokumen kegitan belajar mengajar Nubdaul Bayan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Foto 27 Dokumen kegitan belajar mengajar Nubdaul Bayan

Foto 28 Dokumen kegitan belajar mengajar Nubdaul Bayan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Foto 29 Dokumen kegitan belajar mengajar Tartilul Qur'an

Foto 30 Dokumen kegitan belajar mengajar Pengembangan Bahasa Arab

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Foto 31 Dokumen kegitan belajar mengajar Pengembangan Bahasa Inggris

Foto 32 Dokumen kegitan Al- Banjari

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran 12

BIODATA PENULIS

Data Penulis

Nama	: Mustofa Nur Hidayah
Tempat & Tgl. Lahir	: Probolinggo, 02 Februari 1994
NIM	: 084 143 092
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal:

TK Mambaul Ulum Sumberduren	: 2001-2003
MI Mambaul Ulum Sumberduren	: 2003-2007
MTS Mambaul Ulum Sumberduren	: 2007-2010
MA Mambaul Ulum Bata-Bata	: 2010-2013
IAIN Jember	: 2014-2019

Pendidikan Non Formal:

PP. Mambaul Ulum Sumberduren	:2001-2010
PP. Mambaul Ulum Bata-Bata	:2010-2014

Pegalaman Organisasi:

Kordinator Keilmuan HMPS MPI

Kordinator keilmuan UKPK

Ketua IMABA (Ikatan Mahasiswa Bata-Bata) DPW Jember

Ketua HIKAM (Hai'ah Keluarga Alumni Musden)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id